

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
6062/KOM-D/SD-S1/2023

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PODCAST SEBAGAI MEDIA
PENYIARAN MODERN DI KALANGAN GENERASI Z MAHASISWA
ILMU KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Komunikasi (S. IKom)**

Oleh :

ANGGELINA FRANS SAGITA AYU**11743201661**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

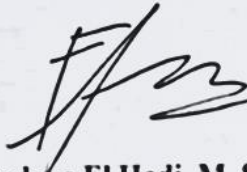
**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PODCAST SEBAGAI MEDIA PENYIARAN
MODERN DI KALANGAN GENERASI Z MAHASISWA ILMU
KOMUNIKASI UIN SUSKA RIAU**

Disusun Oleh:

**ANGGELINA FRANS SAGITA AYU
NIM. 11743201661**

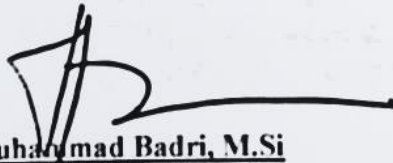
Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 17 Juli 2023

Pembimbing,



**Firdaus El Hadi, M. Soc., Sc
NIP. 19761212 200312 1 004**

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi,



**Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1004**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrandt KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampar - Pekanbaru 28291 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fkh.uin-suska.ac.id/> Email: fdh@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

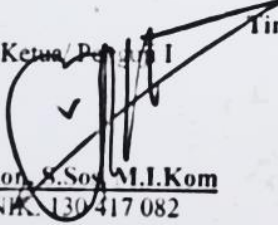
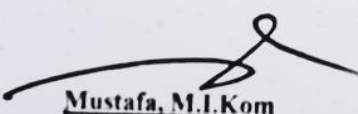
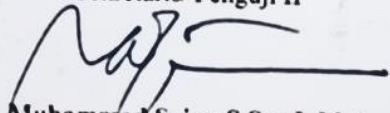
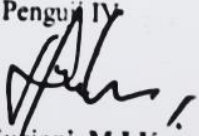
Nama : Anggelina Frans Sagita Ayu
NIM : 11743201661
Judul : Efektivitas Penggunaan Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern di Kalangan Generasi Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:
Hari : Jum'at
Tanggal : 21 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 21 Juli 2023


Dekan,
Prof.Dr.Imron Rosidi, S. Pd., M.A.
NIP.19811118 200901 1 006

<p>Tim Penguji</p> <p>Ketua/Penguji I</p> <p> Edison, S.Sos, M.I.Kom NIK. 130 417 082</p> <p>Penguji III</p> <p> Mustafa, M.I.Kom NIK. 130 417 024</p>	<p>Sekretaris/ Penguji II</p> <p> Muhammad Soim, S.Sos.I, M.A NIK. 130 417 084</p> <p>Penguji IV</p> <p> Julis Sufiani, M.I.Kom NIK. 130 417 019</p>
---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

J. H.R. Soetbrantas KM.15 No. 155 Tuah Medani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail. iain_sq@pekanbaru.indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Anggelina Frans Sagita Ayu
NIM : 11743201661
Judul : EFEKTIVITAS PENGGUNAAN PODCAST SEBAGAI MEDIA
PENYIARAN MODERN DI KALANGAN GENERASI Z MAHASISWA
UIN SUSKA RIAU

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Kamis

Tanggal : 17 Maret 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.


Pekanbaru, 8 April 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,


Suhanto S. Sa, M.L.Kom
NIP. 198012302906041001


Rusyda Fanzana, M.Si
NIP. 19840504201903 2 011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 10 Juli 2023

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
di-
Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Anggelina Frans Sagita Ayu
NIM : 11743201661
Judul Skripsi : Efektivitas Penggunaan Podcast sebagai Media
Penyiaran Modern di Kalangan Mahasiswa Ilmu
Komunikasi UIN Suska Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Mengetahui :

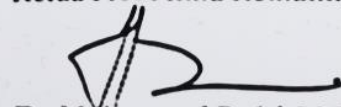
Pembimbing,



Firdaus El Hadi, M.,Soc,Sc
NIP. 19761212 200312 1 004

Mengetahui :


Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si.
NIP. 19810313 201101 1 004

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
J. H.R. Soebrandas KM 15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id E-mail: lain-sj@pekanbaru.indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Angelina Frans Sagita Ayu
NIM : 11743201661
Tempat/ Tgl. Lahir : Tembilahan, 13 Mei 1999
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul Skripsi : "Efektivitas Penggunaan Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern Di Kalangan Generasi Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau"


Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulis skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, penulisan dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas pada *footnote* dan daftar pustaka.


Pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila kemungkinan hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan skripsi ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-Undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 17 Juli 2023

Yang membuat pernyataan,


ANGGELINA FRANS SAGITA AYU
NIM. 11743201661



ABSTRAK

Nama : Anggelina Frans Sagita Ayu
Jurusan : Ilmu Komunikasi
Judul : Efektivitas Penggunaan Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern Di Kalangan Generasi Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau

Podcast adalah file suara atau audio di internet yang dapat di unduh dan disimpan secara gratis di ponsel atau MP3 dan diproduksi dalam bentuk episode reguler. Penggunaan *podcast* telah menjadi fenomena baru di era digitalisasi saat ini. *Podcast* menjadi salah satu media yang digunakan untuk mencari berbagai informasi yang digunakan oleh mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau saat ini. Penelitian tentang *podcast* ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan *podcast* sebagai media penyiaran modern di kalangan Generasi Z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau. Penelitian ini menggunakan teori efektivitas komunikasi sebagai teori utama dan teori media baru sebagai teori pendukungnya. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui penyebaran kuesioner secara langsung kepada mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau khususnya angkatan 2020 sebanyak 95 sampel yang sudah ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan ada enam indikator efektivitas komunikasi yaitu Penerima pesan/pemakai (*Receiver/User*), Isi Pesan (*Content*), Media, Format, Sumber Pesan (*Source*), dan Ketepatan Waktu (*Timing*) dengan hasil akhir sebesar 76.00% yang termasuk dalam kategori efektif. Hal ini menunjukkan bahwa *podcast* merupakan sebuah media penyiaran modern yang efektif digunakan oleh kalangan Generasi Z khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Kata kunci : Efektivitas Komunikasi, Generasi Z, *Podcast*

ABSTRACT

Nama : **Angelina Frans Sagita Ayu**
Jurusan : **Communication Science**
Judul : **The Effectiveness of Using Podcasts as a Modern Broadcasting Media Among Generation Z Communication Science Students at UIN Suska Riau**

Podcasts is a sound or audio files on the internet that can be downloaded and stored for free on mobile phones or MP3s and are produced in the form of regular episodes. The use of podcasts has become a new phenomenon in the current digitalization era. Podcasts are one of the media used to find various information currently used by UIN Suska Riau Communication Studies students. This research on podcasts aims to find out how effective the use of podcasts is as a modern broadcasting media among Generation Z students of Communication Studies at UIN Suska Riau. This study uses the theory of communication effectiveness as the main theory and the new media theory as the supporting theory. This study used a quantitative research design with data collection techniques in this study, namely by distributing questionnaires directly to students of Communication Studies at UIN Suska Riau, especially the 2020 class of 95 samples which had been determined through a purposive sampling technique. The results of this study indicate that there are six indicators of communication effectiveness, namely the message recipient/user (Receiver/User), Message Content (Content), Media, Format, Message Source (Source), and Timing with a final result of 76.00% which included in the effective category. This shows that podcasts are a modern broadcasting medium that is effectively used by Generation Z, especially Communication Studies students at UIN Suska Riau.

Keywords : **Communication Effectiveness, Generation Z, Podcast**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah Subhanahu WaTa'ala yang telah memberikan segala rahmat, karunia serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna melengkap tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana satu atau S1. Shalawat berangkai salam kepada kekasih Allah SubhanahuWaTa'ala yakni Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu 'AlaihiWa Salam yang telah membawa risalah islam dan menegakan ketauhi dan akan Allah semata sehingga kita bisa merasakan nikmatnya Iman dan Islam.

Alhamdulillah, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Efektivitas Penggunaan Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern di Kalangan Generasi Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana muda Strata Satu S1 Komunikasi Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan serta bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan penulis kesehatan, kemudahan dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini hingga akhir.
2. Terimakasih kepada bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Terimakasih kepada Ibu Dr. Hj. Helmiati, M. Ag, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M. Pd, dan Bapak Edi Erwaan, S.Pt, M. Sc, Ph. D, selaku Wakil Rektor I, II dan III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Riau.
4. Terimakasih kepada Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Terimakasih kepada Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I Bidang Akademik Dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil dekan II Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan III Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
6. Terimakasih kepada Bapak Dr. M. Badri, M.Si selaku ketua program studi Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan fasilitas dalam perkuliahan kepada peneliti selama mengikuti pendidikan serta dalam menyelesaikan skripsi.
7. Terimakasih kepada Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku penasehat akademik penulis yang selalu sabar dalam memberikan saran serta nasehat selama masa kuliah penulis.
8. Terimakasih kepada Bapak Firdaus El Hadi, M. Soc, Sc selaku pembimbing penulis yang selalu sabar dalam proses bimbingan dan memberikan saran serta nasehat selama proses penulisan skripsi ini. Beliau juga sangat berjasa dalam membimbing penulis serta memberikan ide, motivasi sehingga penulisan skripsi ini selesai dengan sebagaimana mestinya.
9. Terimakasih kepada Dosen serta pegawai Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Terimakasih untuk keluarga tercinta, Ayah Hengki Irawan dan Ibu Susanti Dewi, serta adik-adik penulis yaitu M. Arya Yudha Pratama dan Dirga Alwi Al-Ghazali yang dengan segala pengorbanannya, yang selalu memberikan kasih sayang, doa dan dukungan yang tidak akan pernah penulis lupakan.
11. Terimakasih kepada teman-teman mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau angkatan 2020, baik dari konsentrasi Jurnalistik, Publik Relation dan Broadcasting yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner/angket yang peneliti gunakan sebagai penunjang untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.
12. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar yaitu Kakek Syahrul, Nenek Suprpti dan Nenek Aji yang selalu mengirimkan doa agar segala urusan penulis selalu dimudahkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Terimakasih kepada Nte Evi, Om Andi, Nte Yeni, Om Hendrik, Nte Dedek, Nte Gita, Nte Mah, Nte Risa dan Om Dafit yang selalu senantiasa mendukung penulis agar selalu semangat saat mengerjakan skripsi.
14. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan, Azifah Azman, Wiwin Winarti, Rachmawati dan Rahmadina yang selalu memberikan dukungan secara moril maupun materil, kapanpun dan dimanapun kepada penulis.
15. Terimakasih kepada Cindy Elvina, Sandra Aprilia, Rahmat Ilahi, Juan Aldie S dan Fernando Sergio Ali S yang selalu menyemangati dan memberikan motivasi kepada penulis.

Terimakasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah membantu selama menjalani proses perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis juga mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan yang penulis lakukan selama perkuliahan berlangsung, baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal ‘Alamin.

Pekanbaru, 09 Juli 2023

Penulis

Angelina Frans Sagita Ayu

11743201661

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Penegasan Istiah.....	6
1.3 Rumusan Masalah.....	7
1.4 Tujuan Kegunaan Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
2.1 Kajian terdahulu.....	11
2.2 Landasan Teori.....	15
2.3 Kerangka Pikir	27
2.4 Konsep Operasional	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Pendekatan Penelitian	29
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	29
3.3 Subjek dan Objek Penelitian	30
3.4 Populasi dan Sampel	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
3.7 Uji Validitas dan Realibilitas Data.....	34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau	36
4.2 Visi Misi Jurusan Ilmu Komunikasi	38
4.3 Tujuan Jurusan Ilmu Komunikasi	39
4.4 Struktur Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.....	39

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1 Hasil Penelitian	40
5.2 Analisis Data	58
5.3 Pembahasan.....	60

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan	62
6.2 Saran	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Generasi	25
Tabel 5.1	Data Responden Berdasarkan Konsentrasi.....	40
Tabel 5.2	Data Responden Berdasarkan Usia.....	40
Tabel 5.3	Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 5.4	Tanggapan responden tentang podcast adalah salah satu media penyiaran yang sering dilihat/dengarkan saat ini.....	41
Tabel 5.5	Tanggapan responden tentang mendengarkan podcast karena dapat memperoleh berbagai informasi secara gratis.....	42
Tabel 5.6	Tanggapan responden tentang mendengarkan podcast karena dapat diunduh/di-download	42
Tabel 5.7	Tanggapan responden tentang mendengarkan podcast karena bisa memilih topik/tema sesuai yang diinginkan.....	43
Tabel 5.8	Tanggapan responden tentang menggunakan podcast karena bisa didengarkan kapan saja dan dimana saja.....	44
Tabel 5.9	Tanggapan responden tentang menggunakan podcast untuk mendengarkan konten / topik tentang edukasi / pendidikan / perkuliahan	45
Tabel 5.10	Tanggapan responden tentang menggunakan podcast untuk mendengarkan konten/topik tentang seni, hiburan/komedi, musikalisasi-puisi, horror	45
Tabel 5.11	Tanggapan responden tentang menggunakan podcast untuk mendengarkan konten / topik tentang berita politik / religi / keagamaan / bisnis / olahraga / teknologi.....	46
Tabel 5.12	Tanggapan responden tentang menggunakan podcast untuk mendengarkan konten / topik tentang kisah / pengalaman / gaya hidup.....	47
Tabel 5.13	Tanggapan responden tentang lebih memahami isi pesan yang disampaikan melalui podcast dalam bentuk audio.....	47
Tabel 5.14	Tanggapan responden tentang lebih memahami isi pesan yang disampaikan melalui podcast dalam bentuk video.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.15	Tanggapan responden tentang saat ini lebih suka mendengarkan podcast daripada radio dan televisi	49
Tabel 5.16	Tanggapan responden tentang mendengarkan podcast menggunakan aplikasi Spotify.....	49
Tabel 5.17	Tanggapan responden tentang mendengarkan podcast menggunakan aplikasi Noice	50
Tabel 5.18	Tanggapan responden tentang mendengarkan / menonton video podcast menggunakan aplikasi Youtube.....	51
Tabel 5.19	Tanggapan responden tentang menggunakan podcast dalam bentuk audio karena lebih mudah untuk mendengarkannya	52
Tabel 5.20	Tanggapan responden tentang menggunakan podcast dalam bentuk video karena lebih menarik untuk menontonnya	52
Tabel 5.21	Tanggapan responden tentang menyukai podcaster (penyiar podcast) yang penyampaiannya nyaman dan menarik	53
Tabel 5.22	Tanggapan responden tentang mendengarkan podcast karena sumbernya terpercaya	54
Tabel 5.23	Tanggapan responden tentang mendengarkan podcast kapanpun dan dimanapun ketika diinginkan	55
Tabel 5.24	Tanggapan responden tentang mendengarkan podcast saat ada waktu luang	56
Tabel 5.25	Tanggapan responden tentang mendengarkan podcast hanya pada saat ada yang berkaitan dengan tugas kuliah	56
Tabel 5.26	Uji Validitas.....	58
Tabel 5.27	Uji Realibiitas	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	39



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pertanyaan Koesioner

Lampiran II Deskripsi jawaban Responden terhadap Koesioner



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

I Latar Belakang

Salah satu dampak yang ditimbulkan dari perkembangan teknologi informasi dan komunikasi adalah masifnya penggunaan media baru di berbagai belahan dunia.

Menurut Flew (2005), terdapat beberapa ciri khas yang menandai media baru, yaitu kombinasi dari *computing and information technology, communication network, digitized media and information content*.¹

Media baru atau *new media* adalah suatu terminologi yang digunakan untuk menyebutkan suatu jenis media yang berbeda dengan media sebelumnya, atau bisa pula disebut sebagai sebuah teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi dan terhubung ke dalam jaringan internet. Menurut Dennis Mcquail ciri media baru adalah interkoneksi, adanya akses khalayak individu, interaktivitas, kegunaan beragam untuk berbagai macam jenis manusia.²

Dengan adanya media baru ini membuat pola komunikasi perlahan berubah dengan menggunakan media online, media sosial yang terhubung dengan internet, begitu pula dengan media lama seperti radio dan koran dengan menambah media radio dan tv yang bisa di *streaming* melalui internet, sedangkan pada koran dan majalah menuju website sendiri dan ebook. Dengan kebebasan khalayak yang dapat memilih apa yang diperlukan dalam informasi. Dan salah satu media baru yang berkembang saat ini adalah *Podcast*.³

Podcasting merupakan metode distribusi rekaman audio yang dikirimkan melalui internet (Walton, 2005). Proses *podcasting* dimulai dari kreasi atau penciptaan konten melalui penggunaan perangkat audio dan editing (Seperti

¹erry Flew, *New Media : An Introduction Edisi Kedua* (Oxford University Press, 2005), hal. 187

²Yusrin Ahmad Tosepu, *Media Baru Dalam Komunikasi Politik: Komunikasi Politik I Dunia Virtual*(Surabaya: Jakad Media Publishing, 2018)hal. 54–55.

³Mochamad Irfan Radika dan Sri Dewi Setiawati, "*Strategi Komunikasi Podcast Dalam Mempertahankan Pendengar*"*Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol.3, No. 2,(Bandung: 2020) hal.

computer, microphone, recording software, audio editing dan compression software).⁴ Istilah dan praktik *podcast* mulai dikenal antara 2004-2005. Sedangkan menurut Geoghegan dan Klass, potensi *podcast* terletak pada keunggulannya yang dapat diakses secara otomatis, mudah digunakan, dapat dibawa kemana-mana, selalu tersedia, serta kontrol yang ada ditangan konsumen itu sendiri. Awal kemunculan *podcast* dipelopori oleh radio siaran. Seiring berjalannya waktu, radio ikut mengalami perubahan dengan mengikuti perubahan seperti lingkungan, budaya, teknologi, termasuk dengan perubahan aturan dan perubahan sosial.⁵

Radio *online* atau lebih biasa dikenal dengan *podcast* merupakan salah satu media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan oleh seseorang atau sekelompok kepada pendengar setelah memakai lambang (bahasa) sebagai media pertama.

Berkembangnya internet di dunia tentu menimbulkan efek di berbagai bidang antara lain pada bidang media penyiaran. Radio dan televisi sebagai media penyiaran konvensional di beberapa tahun ini mengalami perubahan menuju kearah digital. Radio misalnya dalam menjawab kebutuhan zaman, saat ini bentuk siaran dapat dinikmati dengan menggunakan radio *streaming* baik dengan cara membuka *website* radio tersebut atau mengunduh aplikasi radio *streaming*. Begitupun dengan televisi, untuk dapat bersaing dengan *Youtube*, televisi harus mampu memanfaatkan internet dengan sebaik mungkin. Salah satu layanan *streaming* berbentuk siaran suara adalah *podcast*. Berdasarkan sejarahnya *podcast* lahir seiring kelahiran iPod produksi Apple yang diperkenalkan Steve Jobs pada 2001.

Podcast adalah file suara atau audio di internet yang dapat di unduh dan simpan secara gratis di ponsel atau MP3 dan diproduksi dalam bentuk episode reguler. Menurut McBride, (dikutip dalam Abraham & Williams, 2009, hal.

⁴Peny Meliaty Hutabarat, "Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi" Jurnal Sosial Humaniora Terapan Vol.2, No. 2, (Universitas Indonesia: 2020)hal.109

⁵Efi Fadilah, Pandan Yudhaprimesti, dan Nindi Aristi, "Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio" Jurnal Kajian Jurnalisme Vol.1, No. 1 (Universitas Padjadjaran: 2017)hal.94

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

154) “Podcasts are a audio files, usually in mp3 format, that can be downloaded from the internet”. Podcast juga sebagai jenis media massa baru yang memenuhi sifat-sifat yang tercakup padanya seperti serempak, cepat, dan umum.⁶

Terdapat tiga tren yang mendorong meningkatnya popularitas *podcast* sebagai media penyiaran modern. Pertama, semakin banyak digunakan sebagai alternatif membagikan konten oleh industri media, hiburan dan jurnalisme. Banyak penyiar (*brocaster*) dan penerbit berita (*news publishers*) yang kini semakin memanfaatkan *podcast*. Tren kedua yakni, peningkatan kepemilikan dan penggunaan *portable musicplayer MP3* untuk mendengarkan audio secara digital. Tren ketiga adalah meningkatnya ketersediaan perangkat lunak gratis dan alat untuk membuat *podcast* serta mendistribusikannya di internet. Termasuk kemudahan untuk mengunduh dan memutarinya.⁷

Saat ini cukup banyak jenis konten *podcast* yang berkembang. Mulai dari berita, wawancara dan *feature* atau dokumenter. Tapi tidak terbatas pada itu saja, saat ini berbagai kreativitas dilakukan oleh para *podcaster*, seperti dalam bentuk blog suara, yaitu pemilik blog bisa bercerita dalam bentuk audio yang ia letakkan pada blognya. Blog bisa bercerita tentang pengalaman, kuliner, traveling dan lainnya.⁸

Selain itu informasi yang dibagikan bisa berupa pengalaman pribadi, maupun hobi ataupun tips-tips keseharian. Terlebih lagi, khalayak juga bisa menyusun list lagu-lagu kesayangan mereka untuk dihadirkan dalam *podcast* mereka. Tak heran jika *podcast* bisa menjadi acuan dari identitas pribadi seseorang. Melalui *podcast* khalayak bisa membuat informasi mereka sendiri dengan mengambil dari banyak referensi dan menyebarkanluaskannya melalui

⁶ Harliantara, “Website pada Industri Penyiaran Radio di Indonesia: Live Streaming dan Podcasting” Jurnal Studi Komunikasi Vol.3 Edisi 1, (Surabaya: Universitas Dr. Soetomo, 2019)hal.

⁷ Peny Meliaty Hutabarat, “Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi ”Jurnal Sosial Humaniora Terapan Vol. 2, No. 2 Universitas Indonesia: 2020)hal.109

⁸ Farid Rusdi, “Podcast Sebagai Industri Kreatif,” Seminar Nasional Inovasi dan Teknologi (SNIT), Jakarta: Universitas Tarumanegara, 2012)hal. 92

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

new media.⁹ Dengan demikian, garis besar dari keunggulan *podcast* yaitu sebagai sumber informasi, yang mana khalayak bisa dengan mudah mengakses bermacam informasi yang dibutuhkan.

Podcast memiliki pilihan bagi para penggunanya yaitu secara gratis dan berlangganan. Pada umumnya, *podcast* memiliki beberapa *platform* terbaik di Indonesia saat ini, yaitu *Spotify*, *Noice* dan *Youtube*. Hal yang membedakan kedua tampilan tersebut adalah pada segi penyajiannya. Jika melalui *Spotify* dan *Noice* adalah *podcast* yang disajikan hanya berupa audio. Sedangkan melalui *Youtube*, *podcast* yang disajikan berupa audio dan visual.

Berdasarkan jejak pendapat DailySocial.id berjudul “*Podcast User Research in Indonesia 2018*” mengatakan bahwa pada tahun 2018 sebanyak 80,82% atau sekitar 1.646 orang dari 2032 pengguna telepon pintar di Indonesia mendengarkan *podcast* selama enam bulan terakhir. Konten *podcast* dalam negeri saat ini didominasi oleh tema komedi, keluarga, horror, hingga hubungan percintaan. Dalam hasil survei tersebut juga mengatakan bahwa aplikasi *Spotify* merupakan *platform* yang paling banyak digunakan untuk mendengarkan *podcast* yakni sebanyak 52.02%.¹⁰

Kemajuan zaman menyebabkan komposisi tiap generasi akan berubah, komposisi generasi baby boomers sudah menurun, dan jika terkait dengan usia produktif maka jumlah kelompok generasi x, y dan z adalah yang terbanyak. Generasi Z merupakan generasi produktif yang paling muda yang disebut juga sebagai *iGeneration* atau generasi internet. Generasi Z memiliki kesamaan dengan generasi Y, tapi generasi Z mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu (*multi tasking*) seperti: menjalankan sosial media menggunakan ponsel, browsing menggunakan PC, dan mendengarkan musik, termasuk menggunakan *podcast* sebagai media audio. Apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya. Sejak kecil generasi ini sudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁹Andy Allifiansyah, “*Podcast dan Teori Uses & Gratifications*”, (Universitas Gadjah Mada: 2018)hal.5

¹⁰Randi Eka, “*Podcast User Research in Indonesia*” (<https://dailysocial.id/research/podcast-user-research-in-indonesia-2018>, diakses pada 12 Oktober 2021 pukul 10.47)

mengenal teknologi dan akrab dengan gadget canggih yang secara tidak langsung berpengaruh terhadap kepribadian.

Pakar komunikasi dan media digital dari Universitas Muhammadiyah Tangerang Rully Yose menyebutkan industri *podcast* memiliki potensi terhadap kenaikan, baik pendengar dan pemain. *Podcast* juga sudah menjadi lingkaran digital yang saat ini menjadi ruang penghubung bagi pengguna, pendengar, dan bagian dari ekosistemnya kurang lebih seperti fenomena radio. *Podcast* juga memberikan beberapa keunggulan, yaitu kontennya yang *on-demand*, alias bisa diputar kapan saja, bisa memilih topik yang disukai dan juga tidak membutuhkan kuota yang terlalu banyak seperti memutar video sampai durasi yang dianggap ideal bagi generasi Z. Berdasarkan laporan data *Spotify*, Indonesia merupakan pendengar *podcast* terbanyak di Asia Tenggara. Diprediksikan akan ada 2,2 miliar pendengar *podcast* per bulan pada 2024.¹¹

Untuk penelitian ini peneliti memilih mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau angkatan 2020 yang memiliki tiga konsentrasi yaitu *Public Relations*, *Broadcasting*, dan *Jurnalistik* sebagai populasi. Hal ini dikarenakan mahasiswa Ilmu Komunikasi angkatan 2020 termasuk dalam kalangan generasi Z, yang mana telah diketahui generasi Z ini tidak bisa lepas dari internet. Selain itu idealnya mahasiswa jurusan Ilmu Komunikasi harus peka dengan segala informasi-informasi dan juga semua media informasi yang selalu bersentuhan dengan dunia komunikasi.

Ketertarikan peneliti untuk meneliti tentang efektivitas penggunaan *podcast* sebagai media peyiaran modern ini karena pada kenyataannya saat ini khalayak atau pendengar secara aktif memilih dalam menggunakan media baru berupa *podcast*, dimana sebelumnya hanya mendengar atau menonton melalui media konvensional seperti televisi dan radio saja.

Efektif atau tidaknya penggunaan *podcast* sebagai media penyiaran modern di kalangan generasi Z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau ini akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹ Akbar Evandio, "Industri Podcast 2021 Kian Berkembang, Pemain Perlu Lakukan Ini", <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210101/12/1337658/industri-podcast-2021-kian-berkembang-pemain-perlu-lakukan-ini> , diakses pada 17 November 2021)

diukur berdasarkan teori efektivitas komunikasi dari Andre Hardjana yang meliputi enam aspek yaitu: penerima atau pemakai (*receiver or user*), isi pesan (*content*), media, format pesan, sumber pesan (*source*), dan ketepatan waktu (*timing*).

Bedasarkan hal-hal tersebut diatas, maka perlu untuk diteliti secara khusus mengenai bagaimana efektivitas penggunaan *podcast* sebagai media penyiaran modern di kalangan generasi Z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau sehingga penulis memberi judul penelitian ini “Efektivitas Penggunaan *Podcast* Sebagai Media Penyiaran Modern Di Kalangan Generasi Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau”.

1.2 Penegasan Istilah

1. Efektivitas

Secara umum pengertian efektivitas menunjukkan sampai seberapa jauh tercapainya suatu tujuan yang terlebih dahulu telah ditentukan. Dimana sesuai dengan definisi efektivitas menurut Hidayat (1986) yaitu suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai.¹²

Pada penelitian ini, efektivitas yang dimaksud yaitu pencapaian keberhasilan dalam penggunaan *podcast* sebagai media peyiaran modern khususnya pada kalangan generasi Z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

2. *Podcast*

Podcast adalah sebuah konten dari aplikasi konvergensi yang mampu menghimpun, membuat dan mendistribusikan program audio video radio pribadi secara bebas melalui *new media* serta mampu menghimpun format

¹²Holy Sumarina G.P, “Efektivitas Komunikasi Interpersonal Guru Dan Murid”, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 1, No. 2, (Universitas Mulawarman: 2013) hal.199.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MP3, pdf, ePub, dan *download* melalui sindikasi sehingga dapat disatukan dalam satu wadah dan diakses banyak orang di seluruh belahan dunia.¹³

3. Media Penyiaran Modern

Media penyiaran adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi, proses produksi, penyiapan bahan siaran hingga pemancaran sampai kepada pendengar. Media penyiaran modern memiliki kemampuan yang sangat besar untuk mengantarkan dan menyebarkan pesan-pesan kepada massa/pendengar yang tersebar luas dimanapun, kapanpun pendengar berada dengan kecepatan yang tinggi untuk berkomunikasi, hal ini dikarena adanya media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan.¹⁴

4. Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau

Ilmu komunikasi merupakan salah satu jurusan yang ada di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau yang beralamat di jalan HR. Soebrantas Panam Km.15 no.155, Tuah Madani, Kec. Tampan, Kab. Kampar, Riau. Jurusan Ilmu Komunikasi memiliki 3 konsentrasi yaitu *Public Relation*, *Broadcasting* dan *Jurnalistik*. Untuk penelitian ini peneliti hanya meneliti mahasiswa Ilmu Komunikasi dari angkatan 2020.

3 Rumusan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Apakah *podcast* dapat dimanfaatkan oleh kalangan generasi Z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau sebagai media penyiaran modern?

¹³ Richard Berry, "Part Of The Establishment: Reflecting On 10 Years Of Podcasting As An Audio Medium" Vol. 22 No.6,(2016)hal. 661–671

¹⁴ Agus Purbathin Hadi, "Radio Komunitas Sebagai Media Penyiaran Alternatif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan", Vol. 3 No.2 (2003)hal. 204-205

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengapa kalangan generasi Z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau menggunakan *podcast* sebagai media penyiaran modern?
- c. Seberapa efektif penggunaan *podcast* sebagai media penyiaran modern bagi kalangan generasi Z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau?

2. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dari penelitian yang dilaksanakan, maka penulis membuat batasan masalah karya ilmiah ini yaitu untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan *Podcast* Sebagai Media Penyiaran Modern di Kalangan Generasi Z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis dapat merumuskan masalah penelitian yaitu “Seberapa Efektifkah Penggunaan *podcast* sebagai media penyiaran modern di kalangan generasi Z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau?”

1.4 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang akan dicapai dari tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan *Podcast* sebagai Media Penyiaran Modern di kalangan generasi Z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian tentang efektivitas penggunaan *podcast* sebagai media penyiaran modern di kalangan generasi Z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Kegunaan Akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan penelitian pada jurusan Ilmu Komunikasi, khususnya konsentrasi Broadcasting, sekaligus sebagai penyelesaian tugas akhir penulis untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah Dan Komunikasi, UIN Suka Riau.

- b. Manfaat Teoritis, penelitian ini diharapkan menjadi penting karena dapat berkontribusi terhadap pengembangan Ilmu Komunikasi, khususnya dalam bidang radio berbasis streaming yaitu *podcast*.
- c. Manfaat Praktis, sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk memperoleh gelar (S1) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sistematika Penulisan

Penelitian ini terdiri dari enam bab, masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yang merupakan satu kesatuan yang utuh, dengan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi pembahasan yang mencakup tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika.

2. BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Pada bab, ini peneliti menguraikan tentang Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional dan Kerangka Pikir.

3. BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi pembahasan yang mencakup jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

4. BAB IV : GAMBARAN UMUM

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam bab ini membahas deskripsi tempat penelitian. Pada Bab Gambaran Umum ini berisi tentang gambaran umum lokasi tempat penelitian, seperti sejarah, visi dan misi, serta struktur organisasi.

5. BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan tentang hasil penelitian yang disertai dengan pembahasannya

6. BAB VI : PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

2.1 Kajian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa literatur dan penelitian terdahulu yang relevan untuk mendukung penelitian ini, beberapa penelitian tersebut adalah:

1. Jurnal Sains dan Teknologi Vol.2 No.1 tahun 2019 oleh Farida Rachmawati, Kurnia Muhajarah dan Nayli Kamaliah dengan judul *Mengukur Efektifitas Podcast sebagai Media Perkuliahan Inovatif pada Mahasiswa*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan penelitian ini dilakukan oleh 127 responden mahasiswa yang tersebar di tiga kelas berbeda pada mata kuliah metodologi dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang. Kuesioner menggunakan skala Likert lima poin, dan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa percaya podcast adalah alat revisi yang lebih efektif daripada modul dan lebih efisien daripada catatan mereka sendiri dalam membantu mereka belajar. Mahasiswa juga menunjukkan bahwa mereka lebih mudah menerima materi perkuliahan dalam bentuk podcast daripada ceramah dosen saat perkuliahan atau modul buku.¹⁵
2. Penelitian yang dilakukan oleh Yanuar Surya Putra dengan judul *Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi Among Makarti* Vol.9 No.2 tahun 2016. Penelitian ini menjelaskan tentang pemahaman mengenai pengelompokan generasi yang dipengaruhi oleh kejadian-kejadian bersejarah dan fenomena budaya yang terjadi dan dialami pada fase kehidupan manusia. Hasil penelitian secara konsisten membandingkan

¹⁵ Farida Rachmawati, Kurnia Muhajarah dan Nayli Kamaliah, “*Mengukur Efektifitas Podcast sebagai Media Perkuliahan Inovatif pada Mahasiswa*” *Justek UIN Walisongo* Vol.2 No.1 (2019)hal.43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbedaan generasi yaitu *veteran generation*, *baby boom generation*, *x generation*, *y generation*, *z generation* hingga *alfa generation*.¹⁶

3. Jurnal FISIP UR Volume 3 No 1 tahun 2016 oleh Aprina Junika dengan Judul Efektivitas akun Twitter @infopku sebagai Media Informasi Online di Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan datanya melalui kuesioner yang dibagikan kepada pengguna aktif yang melakukan interaksi dengan akun twitter @infopku. Dari perhitungan efektivitas Akun Twitter @infoPKU yang merupakan rata-rata dari penggabungan setiap indikator menghasilkan nilai sebesar 3,90 yang berada dalam rentang skala efektif. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang merupakan followers akun twitter @infoPKU setuju bahwa Akun Twitter @infoPKU merupakan salah satu media sosial yang efektif dalam menyebarkan informasi mengenai Kota Pekanbaru.¹⁷
4. Skripsi Pengaruh Penggunaan Media *Podcast* Terhadap Tingkat Kepuasan Generasi *Millennial* Di Banda Aceh Sebagai Sarana Memperoleh Informasi Di Masa Covid-19 oleh Arifa Qanita. Topik penelitian ini mengacu pada Dalam penelitian ini adalah Terdapat pengaruh penggunaan media *Podcast* terhadap tingkat kepuasan generasi *Millennial* di Banda Aceh sebagai sarana memperoleh informasi di masa Covid-19. Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa penggunaan media *Podcast* dengan kepuasan menggunakan *Podcast* pada generasi millennial di Banda Aceh sebagai sarana memperoleh informasi selama Covid-19 sebesar 69,5556% dan peneliti membulatkan menjadi 70%.¹⁸
5. Penelitian oleh Elida Warni Siregar, “Efektivitas Komunikasi Aplikasi Online *LinkedIn* Sebagai Media Informasi Lowongan Kerja Bagi Alumni

¹⁶ Yanuar Surya Putra, “*Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi*” Among Makarti Vol.9 No.18 (2016)hal.125

¹⁷ Aprina Junika, “*Efektivitas Akun Twitter @Infopku Sebagai Media Infomasi Online Di Pekanbaru*”, Jurnal FISIP UR Vol. 3 No.1 (2016)hal. 10

¹⁸ Arifah Qonita, “*Pengaruh Penggunaan Media Podcast Terhadap Tingkat Kepuasan Generasi Millennial Di Banda Aceh Sebagai Sarana Memperoleh Informasi Di Masa Covid-19*”, Skripsi Sarjana USU (2021)hal.45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Universitas Riau” pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efektif aplikasi *Linkedln* sebagai media informasi online bagi alumni Universitas Riau. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada 100 alumni Universitas Riau dimana pengambilan sampelnya menggunakan teknik *random sampling*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi *Linkedln* efektif sebagai media informasi lowongan kerja bagi alumni. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil pengumpulan data yang diukur dengan enam indikator efektivitas komunikasi yaitu penerima, konten, media, format, sumber dan waktu. Hasil akhirnya yaitu 2.88 dimana termasuk dalam skala efektif.¹⁹

6. Penelitian oleh Fadly Usman yaitu Efektivitas Penggunaan Media *Online* Sebagai Sarana Dakwah. Dalam penelitian ini dilakukan survei terhadap 200 responden dari beberapa kelompok masyarakat, untuk mengukur tingkat efektifitas dakwah Islam melalui media online. Metode yang dipakai adalah dengan menggunakan analisis statistik, kemudian dilakukan uji korelasi dan konsistensi berdasarkan hasil kuisisioner dari responden. Dari hasil uji korelasi menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi lama penggunaan *smartphone* dengan aktifitas mencari informasi tentang dakwah Islam adalah 0.8035, bahkan 46% sangat sering mencari literatur tentang pengetahuan agama melalui media *online*. Hal ini menunjukkan bahwa materi-materi dakwah Islam yang disampaikan melalui media *online* sangat efektif, khususnya bagi pengguna *smartphone*.²⁰
7. Penelitian oleh Wanda Hanifah dan K.Y.S Putri dengan judul Efektivitas Komunikasi Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Ilmu Komunika Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018 pada tahun 2020. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif dengan

¹⁹ Elida Warni Siregar, “Efektivitas Komunikasi Aplikasi Online *Linkedln* Sebagai Media Informasi Lowongan Kerja Bagi Alumni Universitas Riau” Jurnal FISIP UR Vol.7 Edisi II (2020)hal. 7

²⁰ Fadly Usman, “Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah”, Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam Al-Tsiqoh Vol. 1, No.1, (2016)hal.8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jenis penelitian deskriptif. Sampel dari penelitian ini adalah 34 responden dengan populasi dari mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 yang berjumlah 37 orang. Penelitian ini memiliki satu variabel, yaitu efektivitas komunikasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa keenam dimensi efektivitas komunikasi memperoleh nilai rata-rata diatas 2,5%. Hal ini menunjukkan bahwa google *classroom* sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta angkatan 2018 dinyatakan efektif.²¹

8. Penelitian oleh Sari Putri Nova Efektivitas Komunikasi Aplikasi Telegram Sebagai Media Informasi Pegawai PT. POS Indonesia (PERSERO) Kota Pekanbaru pada tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada pegawai dengan 82 sampel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi Telegram sebagai media informasi pegawai PT. POS Indonesia Pekanbaru dinilai sangat efektif. Hal ini telah dibuktikan dengan hasil pengumpulan data yang diukur dengan enam indikator efektivitas komunikasi yaitu Penerima, Konten, Media, Format, Sumber dan Waktu. Hasil akhirnya yaitu 3.35 dimana termasuk skala sangat efektif.²²
9. Penelitian oleh Siti Nurbaity Fauziyyah dan Nofha Rina yang berjudul Literasi Media Digital: Efektivitas Akun Instagram @infobandungraya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers yang dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif deksriptif. Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai subjek penelitian adalah followers akun instagram @infobandungraya yang mengetahui keefektivan akun @infobandungraya dalam menyajikan informasi. Hasil dari penelitian efektivitas akun instagram @infobandungraya memberikan pengaruh sebesar 55,95% yang

²¹ Wanda Hanifah dan K.Y.S Putri, “Efektivitas Komunikasi Google Classroom sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2018” Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 3 No. 2 (2020) hal.34

²² Sari Putri Nova dan Muhammad Firdaus, “Efektivitas Komunikasi Aplikasi Telegram Sebagai Media Informasi Pegawai Pt. Pos Indonesia (Persero) Kota Pekanbaru” JOM FISIP, Vol. 5, No. 1 (2018)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didukung oleh faktor-faktor seperti kecepatan penyebaran berita, kekuatan berita, kejelasan berita dan memberikan informasi yang sesuai dengan kebutuhan followersnya tentang Kota Bandung.²³

10. Jurnal *Podcast* sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio oleh Efi Fadilah. Dalam penelitian ini hasilnya menunjukkan bahwa strategi optimalisasi *podcast* audio mencakup pengembangan bahan *podcast*; pendekatan dan distribusi konten yang sesuai dengan kebutuhan, keinginan, sertacara khalayak mengonsumsi konten audio; serta kesesuaian kontendengan karakter dan orientasi media. Selain itu, upaya ini juga harus disertai kampanye yang intensif melalui berbagai cara.²⁴

2.2 Landasan Teori

1. Efektivitas Komunikasi

Secara terminologis komunikasi berarti proses penyampaian suatu pernyataan oleh seseorang kepada orang lain. Pengertian tersebut menjelaskan bahwa komunikasi melibatkan sejumlah orang, dimana seseorang menyatakan sesuatu kepada orang lain. Komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan oleh komunikator kepada komunikan.²⁵

Carl Hovland menyatakan bahwa komunikasi adalah proses dimana komunikator menyampaikan stimuli (biasanya berupa lambang dan kata-kata untuk membentuk tingkah laku). Pendapat lainnya yaitu menurut Harold Lasswell, komunikasi dapat diartikan sebagai: "*Who Says What In Which Channels To Whom With What Effect*".

²³ Siti Nurbaity Fauziyyah dan Nofha Rina, "*Literasi Media Digital: Efektivitas Akun Instagram @infobandungraya Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Followers*" Jurnal Ilmu Komunikasi Universitas Telkom Vol.3 No.1 (2020)

²⁴ Efi Fadilah, "*Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio*" Jurnal Ilmu Komunikasi UNPAD Vol. 1 No.1 (2017)

²⁵ Onong Uchyana, "*Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*", (Remaja Rosdakarya, Bandung: 2009) hal.30

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Laswell menjelaskan bahwa komunikasi juga dapat didefinisikan sebagai sebuah kegiatan penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Menurutnya terdapat lima unsur yang terdapat dalam kegiatan komunikasi yakni: komunikator, komunikan, media, pesan dan efek.²⁶

Suatu proses komunikasi tidak hanya berupa memberitahukan dan mendengarkan saja, namun di dalam suatu proses komunikasi harus mengandung pembagian ide, pikiran, fakta, ataupun pendapat dari satu orang kepada orang lain. Dari definisi-definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian komunikasi adalah seni menyampaikan informasi (pesan, ide, sikap, gagasan) dari komunikator untuk mengubah serta membentuk perilaku komunikan (pola, sikap, pandangan dan pemahamannya) yang dikehendaki komunikator.²⁷

Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective*, yang berarti sesuatu yang berhasil atau diselesaikan dengan baik dan lancar. Kata efektif juga mempunyai arti yaitu tepat sasaran atau sesuai dengan apa yang direncanakan. Efektivitas didefinisikan sebagai ketetapan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Menurut Salim (1991), efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju dan bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.²⁸ Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan partisipasi aktif dari anggota. Jika dikaitkan dengan komunikasi maka efektivitas komunikasi adalah sejauh mana tercapainya tujuan seseorang dalam menyampaikan informasi kepada orang lain.

²⁶ Deddy Mulyana, "Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar" (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015)

hal. 9

²⁷ Thomsahrial Romli, "Komunikasi Massa" (Jakarta: PT. Grafindo: Anggota IKAPI, 2016) hal.8

²⁸ Molaga, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektifitas Pembelajaran Melalui Grup Di Facebook" Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi, Vol. 4, No. 1 (2015)hal.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Efektivitas pada komunikasi dilihat pada adanya kesamaan makna antara komunikator dan komunikan terhadap simbol-simbol yang diteruskan. Menurut Wiryanto, komunikasi dikatakan efektif apabila pesan yang disampaikan oleh komunikator dapat menghasilkan efek-efek atau perubahan-perubahan sebagaimana yang diinginkan komunikator, seperti perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku.²⁹ Perubahan-perubahan di pihak komunikan dapat diketahui melalui tanggapan-tanggapan yang diberikannya sebagai umpan balik atau *feedback*. Agar pesan yang disampaikan dapat menghasilkan *feedback*, maka harus memiliki kriteria-kriteria di bawah ini :

- a. Pesan yang akan disampaikan harus disusun secara sistematis. Untuk menyusun sebuah pesan, baik berupa pidato maupun percakapan, maka harus mengikuti urutan-urutan yang disusun berdasarkan topik pembicaraan, dimulai dari yang penting, dari yang mudah kepada yang sulit, dan dari hal-hal yang dikenal ke hal-hal yang asing.
- b. Pesan yang disampaikan komunikator harus mampu menarik perhatian komunikan. Pesan yang menarik adalah pesan yang memiliki keterkaitan dengan sesuatu yang dibutuhkan komunikan sekaligus memberikan cara-cara untuk mendapatkan kebutuhan tersebut.
- c. Pesan harus mudah dipahami oleh komunikan. Dalam menyampaikan pesan ini biasanya dipengaruhi oleh faktor semantis, yaitu mengenai penggunaan bahasa sebagai alat untuk menyalurkan fikiran dan perasaan komunikator kepada komunikan. Kriteria agar pesan komunikasi mudah dipahami oleh komunikan adalah komunikator harus mengucapkan pernyataannya dengan jelas dan tegas, memilih kata-kata yang tidak menimbulkan persepsi yang salah, dan disusun dalam kalimat-kalimat yang logis.

²⁹ Nikri Fachrul Nurhadi and Achmad Wildan Kurniawan, “Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi”, Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian Vol.3, No. 1 (2018) hal.91

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Efektivitas komunikasi adalah suatu ukuran untuk menentukan tujuan yang akan dicapai dalam sebuah komunikasi dengan beberapa kriteria untuk menilainya. Menurut Hardjana, keefektivan komunikasi diukur oleh beberapa hal, diantaranya adalah sebagai berikut:³⁰

a. Penerima atau Pemakai (*Receiver or User*)

Seorang penerima atau pemakai pesan dikatakan efektif jika penerima pesan sesuai dengan penerima yang dituju. Dan jika penerima pesan sesuai dengan penerima yang dituju oleh media tersebut.

b. Isi Pesan (*Content*)

Sifat-sifat dari sebuah isi pesan yang diharapkan di dalam sebuah media agar pesan/informasi tersebut efektif adalah isi pesan harus akurat, lengkap, sesuai fakta, ringkas dan jelas.

c. Media

Pemilihan media sangat penting dilakukan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima. Jika media tersebut memiliki faktor kredibilitas yang tinggi, maka media tersebut mampu menyebarluaskan informasi dengan cepat, mudah digunakan atau diakses, dan juga menampilkan fitur tambahan dari sebuah informasi kepada penerima informasi.

d. Format

Sifat-sifat dari format pesan/informasi yang diharapkan di dalam sebuah media agar pesan tersebut efektif adalah informasi tersebut harus singkat, jelas, dan menarik.

e. Sumber (*Source*)

Sumber pesan yang dimaksud adalah mengenai kredibilitas sumber informasi tersebut. Kredibilitas suatu sumber informasi menjelaskan sejauh mana penerima pesan dapat mempercayai sumber informasi tersebut.

f. Ketepatan Waktu (*Timing*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁰ Andre Hardjana, *Audit Komunikasi: Teori Dan Praktek* (Jakarta : Grasindo, 2000), hal : 23.

Maksud ketepatan waktu disini adalah bahwa pesan yang ditujukan kepada penerima tepat pada waktunya sesuai dengan kondisi dan situasi yang diukur.

2. Teori *New Media* (Media Baru)

Teori *new media* adalah teori yang dikembangkan oleh Pierre Levy dalam bukunya *Cyberculture, Electronik Mediations Volume 4, Minneapolis* dan mengemukakan bahwa *new media* merupakan teori yang membahas perkembangan media dari era konvensional ke era digital.³¹

Unsur media baru menurut Terry Flew adalah kombinasi dari komputer (*computing*), komunikasi (*communication*) dan isi (*content*) atau yang sering disingkat *3C New media* atau media baru merupakan media yang menawarkan *digitalisation, convergence, interactiviy, dan development of network* terkait pembuatan pesan dan penyampaian pesannya.

Kemampuannya menawarkan interaktifitas ini memungkinkan pengguna dari *new media* memiliki pilihan informasi apa yang dikonsumsi, sekaligus mengendalikan keluaran informasi yang dihasilkan serta melakukan pilihan-pilihan yang diinginkannya. Kemampuan menawarkan suatu interactivity inilah yang merupakan konsep sentral dari pemahaman tentang *new media*.³²

McQuail dalam Ardianto juga menguraikan ciri-ciri utama yang menandai perbedaan antara media baru dengan media lama (konvensional) berdasarkan perspektif pengguna, yaitu:³³

1. *Interactivity*, diindikasikan oleh rasio respon atau inisiatif dari pengguna terhadap tawaran-tawaran dari sumber/pengirim(pesan).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹ Novi Herlina dan Evawani Elysa Lubis, "Efektivitas Komunikasi Akun Instagram@ Sambar_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat" JOM FISIP, Vol. 4, No. 2, (2017) hal. 9

³² Terry Flew, "New Media : An Introduction Edisi Pertama" (Oxford University Press, 2002) hal. 11-12

³³ Elvinaro Ardianto, "Dasar-dasar Publik Relation" (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011) hal. 14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Social presence (sociability)*, dialami oleh pengguna, *sense of personal contact* dengan orang lain dapat diciptakan melalui penggunaan sebuah medium. Media *richness*: media (baru) dapat menjembatani adanya perbedaan kerangka referensi, mengurangi ambiguitas, memberikan isyarat-isyarat, lebih peka dan lebih personal.
3. *Autonomy*, seorang pengguna merasa dapat mengendalikan isi dan menggunakannya dan bersikap independen terhadap sumber.
4. *Playfulness*, digunakan untuk hiburan dan kenikmatan.
5. *Privacy*; diasosiasikan dengan penggunaan medium dan atau isi yang dipilih.
6. *Personalization*; tingkatan dimana isi dan penggunaan media bersifat personal dan unik.

Menurut Herliani (2015), media baru memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

1. Menyajikan arus informasi yang cepat dan mudah diakses dimana saja dan kapan saja, sehingga memudahkan seseorang untuk mencari informasi apa saja tanpa harus mendatangi sumber informasi.
2. Sebagai media transaksi jual beli
3. Sebagai media hiburan
4. Sebagai media komunikasi yang efisien, artinya pengguna dapat berkomunikasi dengan siapapun tanpa terkendala jarak dan waktu.
5. Sebagai sarana Pendidikan dengan adanya e-book yang mudah dan praktis.

3. Podcast

Arti kata *podcast* berasal dari *ipod* dan *broadcast*. *Podcast* diartikan sebagai materi audio atau video yang telah tersedia di internet dan dapat dipindahkan ke perangkat yang kita miliki seperti komputer, laptop, dan *handphone*. Istilah *Podcast* bermula ketika wartawan Ben Hammersley menyebutkannya pada tahun 2004 dalam artikelnya dengan sebutan

podcasting. Tetapi *podcast* mendapatkan momentum penting pada tahun 2005. Saat itu penulis sekaligus komedian Ricky Gervais meluncurkan seri *Podcast-only* pertamanya bersama dengan surat kabar *The Guardian*. Hanya dalam satu malam, orang-orang yang belum pernah mendengar *Podcasting* tidak hanya mengetahui media baru ini namun juga mendengarkan salah satu bintang terbesarnya.³⁴

Podcast adalah sebuah konten dari aplikasi konvergensi yang mampu menghimpun, membuat dan mendistribusikan program audio video radio pribadi secara bebas melalui *new media* serta mampu menghimpun format MP3, pdf, ePub, dan *download* melalui sindikasi sehingga dapat disatukan dalam satu wadah dan diakses banyak orang di seluruh belahan dunia.³⁵

Secara sederhana *podcast* dapat diartikan sebagai materi, baik itu audio ataupun video yang tersedia di internet yang dapat secara otomatis dipindahkan ke komputer atau media pemutar *portable* baik secara gratis maupun berlangganan. *Podcast* dapat didistribusikan melalui internet dan dapat diputar tidak hanya dengan *iPod*, ponsel pintar, tetapi juga oleh jenis pemutar media lainnya, komputer (misalnya, menggunakan *Windows media Player*), sistem stereo atau perangkat audio *online* seperti *Spotify*, *Joox*, *Soundcloud.com*.³⁶

Menurut Ryan M. Thornburg, istilah *podcast* mengacu pada satu dari tiga hal berikut, yaitu: serangkaian file audio, episode tertentu dalam seri, atau file teks digital yang digunakan oleh pendengar untuk berlangganan pada seri tersebut.

Sedangkan dalam artikel *Apple*, *podcast* adalah episode program yang tersedia di Internet. *Podcast* biasanya merupakan rekaman asli audio atau

³⁴ Berry, Richard, "Part of the establishment: Reflecting on 10 years of podcasting as an audio medium Vol.22 No.6"(Convergence: The International Journal of Research into New Media Technologies, 2016)hal. 661

³⁵ Berry, Richard, "Part of the establishment: Reflecting on 10 years of podcasting as an audio medium Vol.22 No.6"(Convergence: The International Journal of Research into New Media Technologies, 2016)hal. 671

³⁶ Efi Fadilah, Pandan Yudhapramesti & Nindi Aristi, "Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio" (Jurnal Kajian Jurnalisme Volume 1 No. 1, 2017)hal.9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

video, tetapi bisa juga merupakan rekaman siaran televisi atau program radio, kuliah, pertunjukan, atau acara lain. *Podcast* biasanya menawarkan tiap episode dalam format file yang sama, seperti audio atau video, sehingga pelanggan selalu bisa menikmati program tersebut dengan cara yang sama. Sebagian *podcast*, seperti kursus bahasa meliputi beberapa format file, seperti video dan dokumen agar pengajaran berjalan lebih efektif.

Bagi pendengar *podcast*, *podcast* adalah sebuah cara untuk menikmati konten menarik dari seluruh dunia secara gratis. Bagi penerbit *podcast*, *podcast* adalah cara yang sangat efektif untuk menjangkau banyak pendengar. Geoghegan dan Klass menyatakan ada beberapa hal yang membuat *podcasting* berbeda, yaitu:³⁷

- a. Otomatis *podcast* dapat diunduh secara otomatis ke dalam komputer/perangkat pendengar. Pendengar tidak perlu lagi membuang waktu untuk mencari-mencari di internet untuk mendengarkan acara favorit ketika pengguna telah berlangganan.
- b. Mudah dikontrol *podcasting* membuat pendengar memegang kendali. Pendengar dapat dengan mudah mengontrol konten atau acara apa yang ingin ia dengar dengan berlangganan.
- c. Portable sebagian besar *Podcast* berupa file audio MP3. Karena ukuran file MP3 yang relatif kecil, *Podcast* dapat diunduh dengan mudah dari internet ataupun dipindahkan ke CD⁴. Selalu tersedia *podcast* pada dasarnya adalah radio *show on demand* atau siaran radio sesuai permintaan.

Tidak beda jauh dari pendapat Burns yang dikutip dalam Rafiza, menyimpulkan bahwa *podcasting* memiliki banyak kelebihan dibandingkan media komunikasi tradisional:³⁸

- a. *Podcast* memfasilitasi pendengar untuk mendengarkan rekaman sesuai keinginan, yaitu kapan dan dimana pendengar menginginkannya;

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ M.W. Geoghegan dan D. Klass, "*Podcast Solutions: The Complete Guide to Audio and Video Podcasting*" (New York: Apress, 2007) hal. 4

³⁸ Nur Rafiza R. dan Irwansyah "*Podcast: Potensi dan Pertumbuhannya di Indonesia*" (Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi Vol 11 No 1, 2020) hal. 26

- b. Produksi *podcast* relatif murah, sehingga dapat menghilangkan kebutuhan biaya untuk dialihkan ke pendengar konsekuensi positifnya hampir semua berlangganan *podcast* bersifat gratis.
- c. *Podcast* bersifat digital dan dengan demikian tersedia daring untuk siapa saja di dunia dengan akses daring.
- d. *Podcast* ramah pengguna, salah satu alasannya adalah bahwa ada banyak agregator *podcast*, yaitu direktori seperti *iTunes*, yang mengelola *podcast* pendengar dengan mencari dan mengunduh *Podcaster* baru ke pemutar MP3, *iPod*, atau perangkat komputer pendengar.

Produksi dan distribusi *podcast* tergolong sederhana. Ada 3 elemen wajib, yaitu materi *podcast*, penyedia RSS (*Really Simple Syndication*), dan penangkap (*podcatcher*). Ukuran dokumen (*file*) berkisar antara 1 mb sampai 200 mb (tergantung dari *frame rate*, ukuran dsb.). Elemen berikutnya adalah penyedia RSS atau penyimpanan di *server cloud* seperti www.soundcloud.com.³⁹

Podcast dinilai dapat melengkapi siaran radio sekaligus juga menjadi sebuah alternatif baru dalam mengonsumsi konten audio. Menurut Meisyanti, konten *podcast* juga dapat dipastikan akan berkembang pesat dengan adanya kreativitas dari para kreator *podcast* atau disebut *podcaster*. Konten tersebut disesuaikan dengan karakteristik *podcast* yaitu berbasis *on demand* atau sesuai dengan kebutuhan dan juga kemauan pendengar.⁴⁰ Penggunaan *podcast* telah banyak digunakan, tidak hanya dalam bidang hiburan saja, tetapi juga digunakan dalam tujuan pembelajaran.⁴¹

Variasi topik yang ada di *podcast* mulai dari *daily routine issue*, musik, misteri, komedi, sejarah, ilmu pengetahuan, politik, ekonomi, filsafat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁹ Bfi Fadilah, Pandan Yudhapramesti & Nindi Aristi, "Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio" (Jurnal Kajian Jurnalisme Volume 1 No. 1, 2017) hal.14

⁴⁰ W. H. K.. Meisyanti, "Platform Digital Siaran Suara Berbasis On Demand" (Studi Deskriptif Podcast Di Indonesia. *Jurnal Komunikasi Dan Media*, Volume 4 No.2, 2020) hal. 191

⁴¹ Faiza Indriastuti, "Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Yogyakarta" (Jurnal Teknodik Vol 18 Nomor 3, 2014) hlm. 306

sebagainya. Kemasan *podcast* itu sendiri dapat berupa dialog/*talkshow*, monolog, *review*, dan *feature*/dokumenter serta sandiwara/drama.⁴² Hal ini mengindikasikan bahwa ini adalah medium yang digemari oleh anak muda, sebab kalangan muda lebih banyak menggunakan internet dengan beragam perangkat teknologi komunikasi. Sebaliknya, pendengar yang lebih tua cenderung mengonsumsi radio konvensional.

Daya tarik utama *podcast* adalah kemudahan penggunaan dan kelebihan yang dapat didengarkan saat melakukan aktivitas yang lain. *Podcast* menjadi populer di seluruh dunia karena dianggap konten yang lebih baik dengan distribusi yang relatif lebih mudah.⁴³

4. Media Penyiaran

Penyiaran atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *broadcasting* adalah keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, proses produksi, penyiapan bahan siaran, kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar / pemirsa di suatu tempat.⁴⁴

Penyiaran merupakan keseluruhan proses penyampaian siaran, mulai dari penyiapan materi hingga penerimaan siaran oleh pendengar atau pemirsa. Proses penyampaian tersebut dilakukan lewat media, agar informasinya tersebar dan bisa menjangkau khalayak luas. Media itulah yang disebut media penyiaran atau broadcast media.

Media penyiaran adalah organisasi atau lembaga yang menyebarkan informasi, berupa produk budaya atau pesan lainnya yang bisa memengaruhi dan mencerminkan budaya dalam masyarakat.⁴⁵

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴² Bfi Fadilah, Pandan Yudhapramesti & Nindi Aristi, "Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio" (Jurnal Kajian Jurnalisme Volume 1 No. 1, 2017) hal.27

⁴³ Cut Medika Zellatiffany, "Tren Diseminasi Konten Audio on Demand melalui Podcast : Sebuah Peluang dan Tantangan di Indonesia", (Jurnal Pekommas Vol5 No.2, 2020) hal.121

⁴⁴ Wahyudi, J.B, "Dasar-dasar Manajemen Penyiaran", (Jakarta: Gramedia, 1994), h. 6

⁴⁵ Hidajanto Djamil, Andi Fachruddin. "Dasar-Dasar Penyiaran", (Jakarta: Kencana, 2013), h. 43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kalangan Generasi Z

Jika sebelumnya kita hanya mengenal generasi tua dan generasi muda yang didasari oleh tahun kelahiran serta perasaan senasib dalam pengalaman perjalanan sejarah, maka generasi kini berkembang dalam kategori baby boomers, yaitu generasi X (tahun lahir 1961-1980), generasi Y (tahun lahir 1990-1995), dan generasi Z (tahun lahir 1996-2010). Pengelompokan ini adalah berdasarkan kesamaan tentang tahun lahir, lokasi, serta peristiwa-peristiwa yang mempengaruhi secara signifikan kehidupan kelompok individu yang mengalami peristiwa yang sama dalam kurun waktu yang sama.⁴⁶

Generasi yang menjadi sorotan tentu saja generasi yang muncul di akhir, paling tidak dalam kurun waktu sampai dengan 2019, yaitu generasi Z yang sering disebut sebagai generation atau generasi internet. Generasi internet tumbuh dan berkembang seiring dengan digitalisasi di berbagai media teknologi (digital natives) dan memiliki karakter *uni multi-tasking* yang membedakan dengan generasi sebelumnya. Penelitian Bencsik, Csikos, dan Juhez (2016) menunjukkan masuknya Generasi Z di dalam kelompok generasi, yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 2.1
Perbedaan Generasi

Tahun Kelahiran	Nama Generasi
1925-1946	<i>Veteran Generation</i>
1947-1960	<i>Baby Boom generation</i>
1961-1980	<i>X Generation</i>
1981-1995	<i>Y Generation/Millennial</i>
1996-2010	<i>Z Generation</i>
2010+	<i>Alfa Generation</i>

⁴⁶Yanuar Surya Putra, "Theoretical Review: Teori Perbedaan Generasi." (Among Makarti. Vol. 9 No. 18, 2016)hal.123-134

Enam kelompok generasi tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda. Generasi paling muda yang baru memasuki angkatan kerja adalah generasi Z, disebut juga *iGeneration* atau generasi internet. Generasi Z memiliki kesamaan dengan generasi Y, tapi generasi Z mampu mengaplikasikan semua kegiatan dalam satu waktu (*multi tasking*) seperti: menjalankan sosial media menggunakan ponsel, browsing menggunakan PC, dan mendengarkan musik menggunakan *headset*. Apapun yang dilakukan kebanyakan berhubungan dengan dunia maya.⁴⁷

Bencsik dan Machova menulis, karena bersamaan dengan digitalisasi, generasi Z sangat cepat dalam mengakses informasi sekaligus cepat pula dalam bereaksi atas gelombang informasi yang melingkupinya.⁴⁸

Digitalisasi dan bangkitnya generasi internet ini memberikan tantangan pada berbagai bidang. Perusahaan media massa misalnya, berjuang melakukan konvergensi media dan mengembangkan dirinya dengan platform digital untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan internet dan generasi Z sebagai salah satu konsumennya. Kemudian, masyarakat luas turut pula mengubah pola bermedia dari membaca koran menjadi membaca portal berita online melalui gawai pribadinya. Generasi Z diduga sebagai salah satu faktor yang menyebabkan matinya media cetak.⁴⁹

Karakteristik generasi Z lebih banyak berhubungan sosial lewat dunia maya dan lebih menyukai kegiatan sosial dibandingkan dengan generasi sebelumnya, lebih suka dengan perusahaan *start up*, *multi-tasking*, sangat menyukai teknologi dan ahli dalam mengoperasikan teknologi tersebut, peduli terhadap lingkungan, mudah terpengaruh oleh lingkungan mengenai produk ataupun merk-merk, pintar dan mudah untuk mengungkap informasi secara cepat. generasi ini sudah banyak dikenalkan oleh teknologi dan

⁴⁷ Hadion Wijoyo, Irjus Indrawan dkk, "*Generasi Z & Revolusi Industri 4.0*", (Banyumas, Jawa Tengah: CV. Pena Persada, 2020) hal. 2

⁴⁸ A. Bencsik & R Machova, "*Knowledge Sharing Problems from the Viewpoint of Intergeneration Management*" (ICMLG: 2016) hal. 42.

⁴⁹ Wan Ulfa Nur Zuhra, "Kelahiran Generasi Z, Matinya Media Cetak" (2017) di akses melalui <https://tirto.id/kelahiran-generasi-z-kematian-media-cetak-ctLa>

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

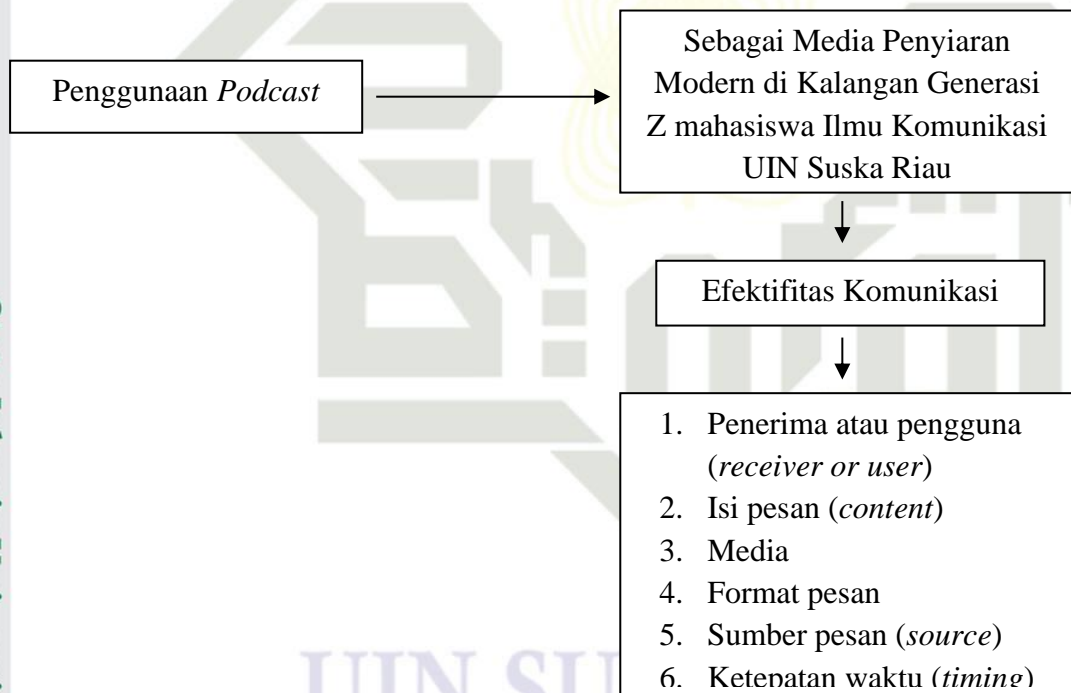
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat akrab dengan *smartphone* dan dikategorikan sebagai generasi yang kreatif.⁵⁰

2.3 Kerangka Pikir

Untuk memahami bagaimana Efektivitas Penggunaan *Podcast* sebagai Media Penyiaran Modern di Kalangan Generasi Z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, perlu di ketahui terlebih dahulu kerangka pikir yang sistematis. Hal ini merupakan landasan yang memberikan dasar-dasar pemikiran yang lebih kuat sebagai tempat berdirinya hasil-hasil penelitian tersebut.

Gambar 2.1
Kerangka Pikir Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁰The Generation Guide - Millennials, Gen X, Y, Z and Baby Boomers. (2015). Diakses melalui <http://fourhooks.com/marketing/the-generation-guide-millennials-gen-x-y-z-and-baby-boomers-a-5910718593/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.4 Konsep Operasional

Untuk mengetahui bagaimana Efektivitas Penggunaan Podcast sebagai Media Penyiaran Modern di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau, penulis menjabarkan sejumlah konsep bersifat abstrak yang perlu dioperasionalkan lebih lanjut agar benar-benar menyentuh gejala yang ditemui.

Penelitian ini mempunyai satu variabel penelitian yaitu efektivitas komunikasi berdasarkan teori dari Andre Hardjana. Pada variabel tersebut terdapat enam indikator sebagai berikut.⁵¹

- a. Penerima atau pengguna (*receiver or user*) adalah pengguna aktif *podcast* yang juga merupakan mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang termasuk dalam kalangan generasi Z
- b. Isi pesan (*content*) adalah berupa kejelasan dari *podcast-podcast* yang diunggah dan dengarkan
- c. Media adalah wadah yang digunakan untuk mendengarkan *podcast*
- d. Format pesan, yaitu pemahaman bagi pengguna atau pendengar *podcast* yang diterima dalam bentuk audio
- e. Sumber pesan (*source*), adalah *podcaster* yang mengunggah *podcast*
- f. Ketepatan waktu (*timing*), yaitu waktu yang tepat untuk mengunggah *podcast* agar ada pengguna yang mendengarkan *podcast* tersebut.

⁵¹ Andre Hardjana, "Audit Komunikasi: Teori dan Praktik", (Jakarta: PT. Grasindo, 2000) hal. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan pada penelitian yang berjudul Efektivitas Penggunaan *Podcast* sebagai Media Penyiaran Modern di Kalangan Generasi Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau ini adalah pendekatan kuantitatif. Karena dalam penelitian ini peneliti menganalisa dan menyajikan hasil penelitiannya dalam bentuk angka- angka dan dapat diukur kebenarannya. Hal ini sesuai dengan definisi penelitian kuantitatif menurut Robert Donmoyer yaitu pendekatan-pendekatan terhadap kajian empiris untuk mengumpulkan, menganalisa, dan menampilkan data dalam bentuk numerik daripada naratif.⁵²

Dalam penelitian metode riset yang digunakan adalah metode survei. Penelitian metode survei adalah kegiatan pengumpulan data primer dari responden dan menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data.⁵³ Metode survei dilakukan dengan cara menyebarkan angket atau kuesioner pada sampel yang telah diambil terlebih dahulu dari suatu populasi. Penelitian ini menggunakan metode survei karena untuk mengukur suatu nilai efektivitas lebih tepat dengan metode ini.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Agar penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik, maka penulis melakukan penelitian di Univeristas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Pekanbaru, Riau. Sedangkan waktu penelitian adalah dimulai dari bulan Oktober 2022.

⁵² Subagio Budi Prajitno, "Metodologi Penelitian Kuantitatif,"(Bandung: UIN Sunan Gunung Djati, 2013) hal. 1

⁵³ Sirilius Seran, "Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial" (Yogyakarta: Deepublish, 2020) hal.18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.3 Subjek dan Objek Penelitian**1. Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang termasuk dalam kalangan generasi z yang aktif. Untuk memudahkan penelitian ini, peneliti membatasi subjek penelitiannya menjadi kalangan generasi z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau angkatan 2020.

2. Objek Penelitian

Adapun objek dalam penelitian ini adalah efektivitas penggunaan *podcast* sebagai media audio di kalangan mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

3.4 Populasi dan Sampel**1. Populasi**

Populasi adalah semua anggota dari objek yang ingin kita ketahuinya.⁵⁴ Populasi penelitian adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga bisa organisasi, binatang, hasil karya manusia dan benda-benda alam yang lainnya.⁵⁵ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi untuk penelitian adalah seluruh kalangan generasi Z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau angkatan 2020 yang berjumlah 2.084 orang dengan laki-laki sebanyak 954 orang dan perempuan sebanyak 1130 orang mahasiswa.

⁵⁴ Priyanto, "Analisis isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial lainnya" (Jakarta: Kencana, 2011) hal. 109

⁵⁵ Muslich Anshori dan Sri Iswati, "Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1" (Airlangga University Press, 2019) hal. 92

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik sampling. Teknik sampling menurut H. Hudari Nawawi adalah cara untuk menentukan sampel yang jumlahnya sesuai dengan ukuran sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar didapat sampel yang representatif atau benar-benar mewakili populasi.⁵⁶

Dalam penelitian ini, sampel dipilih secara *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu atau seleksi khusus. Pertimbangan yang ditentukan dari karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu para pengguna *podcast* yang merupakan kalangan generasi Z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau tahun ajaran 2020.

Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan rumus perhitungan Slovin karena populasi yang didapatkan sudah diketahui jumlahnya.⁵⁷ Pendekatan pengambilan sampel berdasarkan slovin dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{(1 + N \times e^2)}$$

Dimana :

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel.

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh jumlah sampel sebagai berikut dengan batas kesalahan yang ditolerir atau yang diinginkan dalam penelitian ini adalah 10 %.

$$n = \frac{2.084}{(1 + 2.084 \times 0,1^2)}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁶ Shiq, "Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi Tesis Serta Disertasi," Bandung: Alfabeta, 2017.

⁵⁷ Rahmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta: Kencana, 2007) hal : 164.

$$n = \frac{2.084}{(1 + 2.084 \times 0,01)} \quad n = \frac{2.084}{(1 + 20,84)}$$

$$n = \frac{2.084}{21,84}$$

$$n = 95,42$$

Berdasarkan rumus slovin diatas, sampel yang dapat diambil dari populasi sebesar 95,42 bila dibulatkan menjadi 95 orang sampel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan mengamati secara langsung terhadap suatu objek dan melibatkan seluruh panca indera untuk mendapatkan data.⁵⁸

2. Angket/Kuesioner

Angket adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk mendapatkan data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.⁵⁹ Angket ini akan disebar secara langsung kepada kalangan generasi Z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau angkatan 2020.

Adapun jenis skala yang digunakan dalam membuat angket pada penelitian ini adalah skala *Likert*. Skala ini paling sering digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi responden terhadap suatu objek. Dimana nilai jawaban responden terdiri dari 5 pilihan melalui pengukuran sebagai berikut:⁶⁰

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| a. Sangat Setuju (SS) | : diberi nilai skor 5 |
| b. Setuju (S) | : diberi nilai skor 4 |
| c. Kurang Setuju (KS) | : diberi nilai skor 3 |
| d. Tidak Setuju (TS) | : diberi nilai skor 2 |

⁵⁸ Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, "Dasar Metodologi Penelitian" (Literasi Media Publishing, 2015) hal.81

⁵⁹ Iwan Hermawan, "Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method", (Hidayatul Quran, 2019) hal.75

⁶⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D", (Alfabeta Bandung, 2010)hal.93

- e. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi nilai skor 1

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah metode analisis deskriptif kuantitatif yaitu nilai dari pembahasan yang dapat dinyatakan dalam angka. Peneliti menggunakan program SPSS (*Statistical Program For Sosial Science*) versi 21.0 agar mempermudah dalam proses penentuan hasil dari penelitian. Analisis dalam penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan kuesioner dan dianalisa dengan skala *Likert*. Teknik analisis data yang digunakan adalah :

1. Tahap Penyuntingan

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan terhadap kelengkapan data pada kuesioner yang dikirimkan secara online memenuhi syarat untuk dianalisis.

2. Tahap Input Data

Dalam tahap ini tiap kategori jawaban responden dan setiap pernyataan diberi kode angka, yang bertujuan untuk menyederhanakan jawaban responden sehingga memudahkan peneliti untuk menginput data.

3. Analisis Tabulasi Data

Data yang diperoleh diolah dalam bentuk persentase. Rumus yang digunakan yaitu:⁶¹

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka persentase

f = Frekuensi

n = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap (konstan)

⁶¹ Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian" (Bandung: Alfabeta, 2008) hal : 203.

Setelah penentuan skor dari masing-masing jawaban, kemudian ditentukan interval penilaiannya yaitu sebagai berikut.⁶²

1. Angka 0% - 20% = Sangat tidak efektif
2. Angka 21% - 40% = Kurang efektif
3. Angka 41% - 60 % = Cukup efektif
4. Angka 61% - 80% = Efektif
5. Angka 81% - 100% = Sangat efektif

Dimana untuk menarik kesimpulannya, apabila hasil presentase yang diperoleh berada pada rentang 81% - 100% maka efektivitas penggunaan *podcast* sebagai media penyiaran modern di kalangan generasi Z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau adalah sangat efektif, apabila hasilnya 61% - 80% berarti efektif, apabila hasilnya 41% - 60 % maka cukup efektif, jika hasil presentasenya 21% - 40% berarti tidak efektif, dan apabila hasilnya 0% - 20% maka sangat tidak efektif.

3.7 Uji Validitas dan Reabilitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan maka diadakan pengukuran tersebut. Uji validitas diperoleh dengan cara mengkorelasi setiap skor indikator dengan total skor indikator variabel. Kemudian hasil korelasi dibandingkan dengan nilai kritis pada taraf signifikan 0,05. Pengukurannya dapat dikatakan valid apabila diukur dengan nyata dan benar. Berikut ini kriteria pengujian validitas :

- a. Bila r hitung $>$ r tabel (uji 2 arah dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

⁶²Iduwan, "Skala Pengukuran Variabel-Variabel", (Bandung: Alfabeta, 2010) hal: 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Bila r hitung $\leq r$ tabel (uji 2 arah dengan sig. 0,05) maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkolerasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).⁶³

2. Reabilitas Data

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang memiliki arti yaitu dapat dipercaya. Reliabilitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dan dengan alat ukur yang sama.⁶⁴

Untuk uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronchbach*. Dimana instrument memiliki tingkat reabilitas yang tinggi jika nilai koefisien yang diperoleh lebih dari 0,6.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶³ Juliansyah Noor, "Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah", (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2011) hal. 164

⁶⁴ Sutanto Priyo Hastono, "Analisis Data Pada Bidang Kesehatan" (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016) hal.61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

4.1 Sejarah Jurusan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kaim Riau dalam bahasa Inggris *State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau* merupakan hasil pengembangan atau peningkatan status pendidikan dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sultan Syarif Kaim Pekanbaru yang secara resmi dikukuhkan berdasarkan peraturan Presiden RI No.2 Tahun 2005 tanggal 4 Januari 2005 tentang perubahan IAIN Sultan Syarif Kasim Pekanbaru menjadi Uin Sultan Syarif Kasim Riau dan diresmikan pada 9 Februari 2005 oleh Presiden RI bapak Dr. Susilo Bambang Yudhoyono sebagai tidak lanjut perubahan status ini, Menteri Agama RI menetapkan Organisasi dan Tata UIN Suska Riau berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 8 Tahun 2005 tanggal 4 April 2005. Institut Agama Islam Negeri Riau Sulthan Syarif Qasim (IAIN Susqa).

Pekanbaru sebagai cikal bakal UIN SUSKA Riau, didirikan pada tanggal 19 September 1970. Terletak didua tempat, yang pertama kampus Tuanku Tambusai di jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Sukajadi Pekanbaru dan tempat yang kedua adalah kampus Raja Ali Haji di jalan Soebarantas Km 14,5 Simpang Baru, Tampan Pekanbaru. Pada awal berdirinya IAIN Susqa hanya memiliki 3 fakultas yaitu: Fakultas Tarbiyah, Fakultas Syariah dan Fakultas Usuluddin. (Panduan dan Informasi Akademik 2011-2012, 1) Masa selanjutnya IAIN Susqa terus berkembang dengan bertambahnya jumlah fakultas dan berbagai jurusan lainnya.

Pada tahun 1997 dibuka program Pasca Sarjana dan pada tahun 1998 didirikan Fakultas Dakwah. Fakultas Dakwah UIN Suska Pekanbaru meskipun secara yudiris formal baru lahir pada tahun akademik 1998/1999, tetapi secara historis Fakultas ini telah berusia hampir seperempat abad, karena embrionya bermula dari jurusan Ilmu Komunikasi berdiri berdasarkan surat keputusan.

Direktur Jenral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Nomor; E/3/98 tentang Penyelenggara Program Studi Tadris Program Studi Bahasa Inggris dan Program Studi Psikologi pada fakultas Tarbiyah, program Studi Komunikasi dan program Diploma2 (D2) program Studi Pers dan Grafik pada Fakultas Usuluddin IAIN Susqa Pekanbaru tanggal 6 Januari 1998. Surat Rekomendasi Departemen Pendidikan Nasional Ditjen Pendidikan tinggi Nomor; 2486/D/T/2001 tentang Rekomendasi pembukaan program-program Studi S1 pada IAIN dan STAIN dalam rangka Wider Mandate di lingkungan Departemen Agama tanggal 25 Juli 2001.

Pada tahun 2002/2003 Fakultas Dakwah merencanakan pula untuk membuka satu jurusan Program S1 yaitu Jurusan Manajemen Dakwah dan Matematik. Pembukaan jurusan Informatika dan Teknik Industri yang pada tahun Akademik 2002/2003 dilepas dari Fakultas Dakwah dan ditingkatkan menjadi fakultas sendiri, yaitu fakultas Sains dan Teknologi. Sebagian bagian menjadi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Sehingga pada tahun Akademik 2002/2003 Fakultas Dakwah mengasuh 4 jurusan Strate Satu (S1) yaitu:

1. Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)
2. Jurusan bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI)
3. Jurusan Ilmu Komunikasi (KOM)
4. Jurusan Manajemen Dakwah (MD)

Berdasarkan surat keputusan Badan Akreditasi tanggal 25 Desember 2007 Nasional Nomor: 031/BAN-PT/AkX/S1/XII/2007 tentang status, peningkatan dan hasil akreditasi Program Sarjana di Perguruan Tinggi maka Program Studi Ilmu Komunikasi terakreditasi B selama 5 tahun dari tahun 2007 s/d 2012 (Panduan dan Informasi Akademik 2011-2012, 3). Jurusan/Program Studi Ilmu Komunikasi pertama kali didirikan pada tahun 1998. Sebelumnya telah pula dilakukan seminar dan lokakarya (semilokal) tentang penyusunan Kurikulum Jurusan Ilmu Komunikasi dan program studi Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Semiloka tersebut dihadiri oleh dua tokoh dan pakar Komunikasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari Fakultas Ilmu Komunikasi dan Fakultas Ilmu Komunikasi Unpad Bandung yaitu: Dr. H. Dedi Mulyana, MA dan Drs, Elvinaro Enderianto, M.Si. semiloka tersebut berhasil merumuskan kurikulum terpadu antara disiplin Ilmu Komunikasi dan Ilmu Keislaman yang merupakan ciri khas program studi Ilmu Komunikasi. Dan pada tahun 2019 Ilmu Komunikasi telah terakreditasi A.

4.2 Visi dan Misi

Jurusan Ilmu Komunikasi memiliki visi misi yakni:

1. Visi

“Terwujudnya Program Studi Ilmu Komunikasi sebagai pusat pengembangan keilmuan dan keterampilan yang professional dalam rumpun Ilmu Komunikasi yang Islami di dunia tahun 2023”

2. Misi

Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pengajaran pada bidang *Jurnalistik, Public Relation* dan *Broadcasting*.

- a. Mengadakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada bidang *Jurnalistik, Public Relation* dan *Broadcasting*.
- b. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan keilmuan dan keterampilan yang professional dalam bidang *Jurnalistik, Public Relation* dan *Broadcasting* berdasarkan Akhlak al-Karimah.
- c. Menegakkan hukum secara professional, objektif, proposional, transparan dan akuntabel untuk menjamin kepastian hukum dan rasa keadilan.
- d. Mengelola secara professional, transparan, akuntabel dan modern seluruh sumber daya polri guna mendukung operasional tugas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Tujuan Jurusan Ilmu Komunikasi

Berikut merupakan tujuan Jurusan Ilmu Komunikasi

1. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan akademik dan praktis yang professional dalam bidang *Journalistik*, *Public Relation* dan *Broadcasting*.
2. penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang menyejahterakan dan berkeadilan.
3. Menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan Intelektual dan Integrasi berakhlak al-karimah.

4.4 Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengukuran efektifitas penggunaan podcast sebagai media penyiaran modern di kalangan generasi z mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau dengan hasil perolehan sebesar 76.0% yang termasuk dalam kategori **efektif**. Nilai ini menunjukkan bahwa podcast merupakan sebuah media penyiaran modern yang efektif digunakan oleh kalangan generasi z khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.

Hasil pengukuran penelitian ini dilihat dari hasil rata-rata enam indikator efektivitas komunikasi. Dimana hasil pengukuran tertinggi adalah indikator Sumber Pesan (*Source*) yang meroleh hasil rata-rata sebesar 82.3% dan termasuk dalam kategori sangat efektif. Penerima pesan/pemakai (*Receiver/User*) yang diperoleh nilai sebesar 79.08% termasuk dalam kategori efektif. Lalu indikator Format berada dalam kategori efektif dengan memperoleh nilai sebesar 78.53%. Isi Pesan (*Content*) memperoleh nilai sebesar 75.35% yang termasuk dalam kategori efektif, sedangkan indikator Ketepatan Waktu (*Timing*) berada di angka 71.2% yang juga termasuk dalam kategori efektif. Indikator Media memperoleh hasil pengukuran terendah yaitu dengan nilai sebesar 69.53% yang juga termasuk kategori efektif.

6.2 Saran

Melalui tulisan penelitian ini penulis ingin memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Diharapkan kepada pengguna podcast agar dapat memanfaatkan berbagai platform podcast yang ada dengan tujuan yang sebaik-baiknya, terutama untuk menggali informasi-informasi yang mendidik ataupun untuk hal-hal positif lainnya.

2. Kepada para podcaster, diharapkan agar podcast dapat dikembangkan dengan materi yang sedang *up to date*, dengan bahasa yang formal ataupun informal namun tetap sesuai dengan konten.
3. Kepada generasi Z, khususnya mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau yang juga dapat mengembangkan kreatifitasnya dengan membuat podcast sendiri, tentunya dapat dimulai dengan menentukan tema yang akan diambil, menyiapkan alat yang diperlukan seperti mikrofon *built-in* di laptop ataupun komputer yang sebaiknya dilengkapi dengan peredam suara. Kemudian dilanjutkan dengan membuat kontennya, di edit menggunakan *editing software*, lalu mengudarakannya dapat melalui pihak ketiga seperti Anchor untuk mengunggah tayangan podcast ke berbagai *platform* media digital seperti *Spotify*, *SounCloud* atau bahkan *Youtube*.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Allifiansyah, Sandy. 2018. *Podcast dan Teori Uses & Gratifications*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Anshori, Muchlis dan Sri Iswati. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Ardianto, Elvinaro. 2011. *Dasar-Dasar Publik Relation*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Bencsik, A. dan R. Machova. 2016. *Knowledge Sharing Problems From The Viewpoint Of Intergeneration Management*. International Conference on Management, Leadership and Governance (ICMLG): Academic Conferences and publishing limited.
- Djamal, Hidajanto dan Andi Fachruddin. 2013. *Dasar-Dasar Penyiaran*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, Onong Uchjana. 2009. *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi :Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Fitri Skhe, Jhon. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Heppel, Terry. 2005. *New Media: An Introduction Edisi Kedua*. Oxford: Oxford University Press.
- Geoghegan, M.W dan D. Klass. 2007. *Podcast Solutions: The Complete Guide to Audio and Video Podcasting*. New York: Apress.
- Hardjana, Andre. 2000. *Audit Komunikasi: Teori Dan Praktek*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hastono, Susanto Priyo. 2016. *Analisis Data Pada Bidang Kesehatan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hermawan, Iwan. 2019. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kualitatif, Kuantitatif Dan Mixed Method*. Kuningan: Hidayatul Quran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shaq. 2017. *Metode Penelitian Hukum Dan Penulisan Skripsi Tesis Serta Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Kriyanto, Rachmat. 2007. *Teknik Praktik dan Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, Prenadamedia Group.
- Mulyana, Deddy. 2015. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Group.
- Prajitno, Subagio Budi. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: UIN Sunan Djati.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel*. Bandung: Alfabeta.
- Romli, Khamsahrial. 2016. *Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grafindo
- Sadiman, Arief S, dkk. 2019. *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Press.
- Seran, Sirilius. 2020. *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: Deepublish.
- Siyoto, Sandu dan Muhammad Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tosepu, Yusrin Ahmad. 2018. *Media Baru Dalam Komunikasi Politik: Komunikasi Politik I Dunia Virtual*. Surabaya: Jakad Media Publishing.
- Wahyudi, J.B. 1994. *Dasar-dasar Manajemen Penyiaran*. Jakarta: Gramedia.
- Wijoyo, Hadion, dkk. 2020. *Generasi Z Dan Revolusi Industri 4.0*. Banyumas: CV. Pena Persada.

Jurnal:

- Berry, Richard. 2016. *Part Of The Establishment: Reflecting On 10 Years Of Podcasting As An Audio Medium*, Vol. 22 No.6
- Padilah, Efi, dkk. 2017. *Podcast sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio. Vol.1 No.1*. Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Fauziyyah, S.N., dan Rina, N. 2020. *Efektivitas Akun Instagram @infobandungraya terhadap pemenuhan kebutuhan informasi Followersnya, Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 3, No.1*.
- O.P, Holy Sumarina. 2013. *Efektivitas Komunikasi Interpersonal Guru dan Murid, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol.1 No. 2*.
- Hanifah, W., dan Putri K.Y.S. 2020. *Efektivitas komunikasi google classroom sebagai media pembelajaran jarak jauh pada mahasiswa ilmu komunikasi universitas negeri Jakarta angkatan 2018, Medialog: Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 3 No.2*.
- Hadi, A., P. 2003. *Radio Komunitas Sebagai Media Penyiaran Alternatif Untuk Pemberdayaan Masyarakat Perdesaan, Vol. 3 No.2*.
- Harliantara. 2019. *Website Pada Industri Peyiaran Radio d Indonesia: Live Streaming dan Podcasting, Jurnal Studi Komunikasi Vol. 3 Edisi 1*.
- Herlina, N. dan Lubis, E., E. 2017. *Efektivitas Komunikasi Akun Instagram@ Sumbang_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat, JOM FISIP Vol. 4 No. 2*.
- Hutabarat, P. M. 2020. *Pengembangan Podcast Sebagai Media Suplemen Pembelajaran Berbasis Digital Pada Perguruan Tinggi, Jurnal Sosial Humaniora Terapan Vol. 2 No.2*.
- Idriastuti, F. 2014. *Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio Yogyakarta, Jurnal Teknodik Vol.18 No.3*.
- Linika, A. 2016. *Efektivitas akun twitter @infopku sebagai media informasi online di Pekanbaru, Jurnal FISIP Universitas Riau Vol.3, No.1*.
- Meisyanti, W. H. K. 2020. *Platform Digital Siaran Suara Berbasis On Demand: Studi Deskriptif Podcast Di Indonesia, Jurnal Komunikasi Dan Media Vol.4 No.2*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Molaga. 2015. *Persepsi Mahasiswa Terhadap Efektifitas Pembelajaran Melalui Grup Di Facebook*, *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Tribhuwana Tungadewi*, Vol. 4, No. 1.

Nurhadi, Z.F Dan Kurniawan, A.W. 2018. *Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikas*, *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran Dan Penelitian* Vol.3, No. 1.

Patra, Y.S. 2016. *Theoritical Review: Teori Perbedaan Generasi*, *Jurnal Among Makarti*. Vol. 9 No. 18.

Nur Rafiza Dan Irwansyah. 2020. *Podcast: Potensi Dan Pertumbuhannya Di Indonesia*, *Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi* Vol.11 No.1.

Rachmawati, F., Muhajarah, K., Dan Kamaliah, N. 2019. *Efektivitas Podcast Sebagai Media Perkuliahan Inovatif Pada Mahasiswa*, *Jurnal Sains Dan Teknologi* Vol. 2, No.1.

Radika, M.I., Dan Setiawati, S.D. 2020. *Strategi Komunikasi Podcast Dalam Mempertahankan Pendengar: Medialog*, *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 3, No. 2.

Ramadhany, I.S. *Peran Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern Berbasis Audio, Studi Kualitatif Pengguna Memilih Podcast Sebagai Media Alternative Hiburan*.

Siregar, E. W. 2020. *Efektivitas Komunikasi Aplikasi Online LinkedIn Sebagai Media Informasi Lowongan Kerja Bagi Alumni Universitas Riau*, *JOM FISIP* Vol. 7 Edisi II.

Usman F. 2016. *Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah*, *Jurnal Ekonomi Dan Dakwah Islam* Vol. 1, No.1.

Zellatiffany, C.M. 2020. *Tren Diseminasi Konten Audio On Demand Melalui Podcast : Sebuah Peluang Dan Tantangan Di Indonesia*, *Jurnal Pekommas* Vol.5 No.2.

Referensi Artikel:

Raka, Randy. 2018. *Podcast User Research In Indonesia*. Diakses pada 12 Oktober 2021, melalui <https://dailysocial.id/research/podcast-user-research-in-indonesia-2018>



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

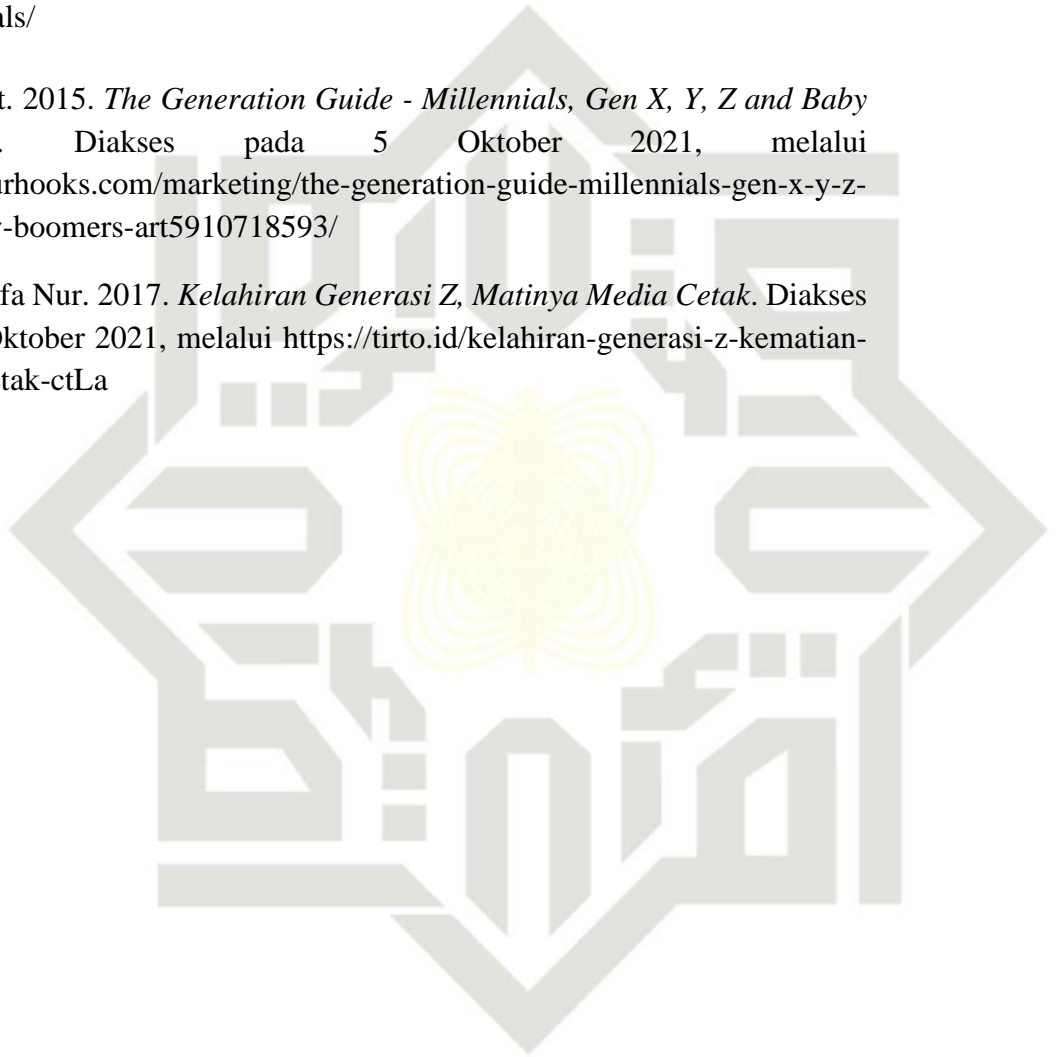
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Evandie, akbar.2021. *IndustriPodcast 2021 Kian Berkembang*. Diakses pada 17/11/21, <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210101/12/1337658/industri-podcast-2021-kian-berkembang-pemain-perlu-lakukan-ini>

Jensen, G. 2017. *How to Manage Millennials: 8 Ways to Do it Right*. Diakses pada 5 Oktober 2021, melalui <https://guthriejensen.com/blog/8-steps-to-manage-millennials/>

Kopperschmidt. 2015. *The Generation Guide - Millennials, Gen X, Y, Z and Baby Boomers*. Diakses pada 5 Oktober 2021, melalui <http://fourhooks.com/marketing/the-generation-guide-millennials-gen-x-y-z-and-baby-boomers-art5910718593/>

Zuhra, Wan Ulfa Nur. 2017. *Kelahiran Generasi Z, Matinya Media Cetak*. Diakses pada 5 Oktober 2021, melalui <https://tirto.id/kelahiran-generasi-z-kematian-media-cetak-ctLa>





LAMPIRAN

LAMPIRAN I

KUESIONER PENELITIAN

Efektivitas Penggunaan Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern di Kalangan Mahasiswa Ilmu Komunikasi UI Suska Riau

Bagian I

Karakteristik Responden

1. Siapa nama anda?
2. Konsentrasi apa yang anda ambil dalam jurusan Ilmu Komunikasi?
 - a. Jurnalistik
 - b. Publik Relation
 - c. Broadcasting
3. Berapa umur anda?
4. Apa jenis kelamin anda?

Bagian II

Petunjuk Kuesioner

Pilihlah salah satu jawaban yang anda anggap benar dengan memberikan tanda ceklis (√) Sesuai dengan ketentuan dibawah ini:

5. Sangat Setuju : SS
4. Setuju : S
3. Cukup Setuju : CS
2. Tidak Setuju : TS
1. Sangat Tidak Setuju : STS

Bagian III

Kuesioner

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SS	S	CK	TD	STS
A	Receiver/User					
1	Podcast adalah salah satu media penyiaran yang sering saya lihat/dengarkan saat ini.					
2	Saya mendengarkan podcast karena dapat memperoleh berbagai informasi secara gratis.					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Saya mendengarkan podcast karena dapat diunduh/di-download.					
4	Saya mendengarkan podcast karena bisa memilih topik/tema sesuai yang saya inginkan.					
5	Saya menggunakan podcast karena bisa didengarkan kapan saja dan dimana saja.					
B Content						
6	Saya menggunakan podcast untuk mendengarkan konten/topik tentang edukasi/pendidikan/perkuliahahan.					
7	Saya menggunakan podcast untuk mendengarkan konten/topik tentang seni, hiburan/komedi, musikalisasi-puisi, horror.					
8	Saya menggunakan podcast untuk mendengarkan konten/topik tentang berita politik/religi/keagamaan/bisnis/olahraga/teknologi.					
9	Saya menggunakan podcast untuk mendengarkan konten/topic tentang kisah/pegalaman/gaya hidup.					
10	Saya lebih memahami isi pesan yang disampaikan melalui podcast dalam bentuk audio.					
11	Saya lebih memahami isi pesan yang disampaikan melalui podcast dalam bentuk video.					
C Media						
12	Saya saat ini lebih suka mendengarkan podcast daripada radio dan televisi.					
13	Saya mendengarkan podcast menggunakan aplikasi Spotify.					
14	Saya mendengarkan podcast menggunakan aplikasi Noice.					
15	Saya mendengarkan/menonton video-podcast menggunakan aplikasi Youtube.					
D Format						
16	Saya mendengarkan podcast dalam bentuk audio karena lebih mydah untuk mendengarkannya.					
17	Saya mendengarkan podcast dalam bentuk video karena lebih menarik untuk menontonnya.					



LAMPIRAN II

Tanggapan Responden

Statistics

		E01	E02	E03	E04	E05	E06	E07
N	Valid	95	95	95	95	95	95	95
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		E08	E09	E10	E11	E12	E13	E14
N	Valid	95	95	95	95	95	95	95
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		E15	E16	E17	E18	E19	E20	E21
N	Valid	95	95	95	95	95	95	95

18	Saya suka podcaster (penyiar podcast) yang penyampaiannya nyaman dan menarik.						
E	Source						
19	Saya mendengarkan podcast karena sumbernya terpercaya.						
F	Timing						
20	Saya mendengarkan podcast kapanpun dan dimanapun saya mau.						
21	Saya mendengarkan podcast saat ada waktu luang.						
22	Saya mendengarkan podcast hanya pada saat ada yang berkaitan dengan tugas kuliah.						

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Missing	0	0	0	0	0	0	0
---------	---	---	---	---	---	---	---

Statistics

		E22
N	Valid	95
	Missing	0

Tabel Rekapitulasi Indikator Efektivitas Komunikasi

E01

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	2	2.1	2.1	2.1
2.00	8	8.4	8.4	10.5
3.00	26	27.4	27.4	37.9
4.00	36	37.9	37.9	75.8
5.00	23	24.2	24.2	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E02

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	2	2.1	2.1	2.1
3.00	10	10.5	10.5	12.6



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.00	48	50.5	50.5	63.2
5.00	35	36.8	36.8	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E03

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.1	1.1	1.1
2.00	17	17.9	17.9	18.9
3.00	23	24.2	24.2	43.2
4.00	39	41.1	41.1	84.2
5.00	15	15.8	15.8	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E04

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	4	4.2	4.2	4.2
3.00	11	11.6	11.6	15.8
4.00	47	49.5	49.5	65.3
5.00	33	34.7	34.7	100.0
Total	95	100.0	100.0	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E05

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	1	1.1	1.1	1.1
2.00	2	2.1	2.1	3.2
3.00	16	16.8	16.8	20.0
Valid 4.00	39	41.1	41.1	61.1
5.00	37	38.9	38.9	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E06

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	4	4.2	4.2	4.2
3.00	26	27.4	27.4	31.6
Valid 4.00	50	52.6	52.6	84.2
5.00	15	15.8	15.8	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E07

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	4	4.2	4.2	4.2



© Ha

INS

Sta

Syarif Kasim Ria

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.00	21	22.1	22.1	26.3
4.00	44	46.3	46.3	72.6
5.00	26	27.4	27.4	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E08

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	1	1.1	1.1	1.1
2.00	7	7.4	7.4	8.4
3.00	29	30.5	30.5	38.9
4.00	39	41.1	41.1	80.0
5.00	19	20.0	20.0	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E09

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.00	6	6.3	6.3	6.3
3.00	21	22.1	22.1	28.4
4.00	49	51.6	51.6	80.0
5.00	19	20.0	20.0	100.0
Total	95	100.0	100.0	



E10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	2	2.1	2.1	2.1
2.00	21	22.1	22.1	24.2
3.00	37	38.9	38.9	63.2
4.00	29	30.5	30.5	93.7
5.00	6	6.3	6.3	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	2	2.1	2.1	2.1
3.00	15	15.8	15.8	17.9
4.00	50	52.6	52.6	70.5
5.00	28	29.5	29.5	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	2	2.1	2.1	2.1
2.00	5	5.3	5.3	7.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.00	19	20.0	20.0	27.4
4.00	38	40.0	40.0	67.4
5.00	31	32.6	32.6	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	3	3.2	3.2	3.2
2.00	32	33.7	33.7	36.8
3.00	18	18.9	18.9	55.8
4.00	24	25.3	25.3	81.1
5.00	18	18.9	18.9	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	4	4.2	4.2	4.2
2.00	56	58.9	58.9	63.2
3.00	19	20.0	20.0	83.2
4.00	12	12.6	12.6	95.8

RIAU



5.00	4	4.2	4.2	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	2.00	3	3.2	3.2
	3.00	12	12.6	15.8
Valid	4.00	45	47.4	63.2
	5.00	35	36.8	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
	1.00	2	2.1	2.1
	2.00	17	17.9	20.0
Valid	3.00	34	35.8	55.8
	4.00	34	35.8	91.6
	5.00	8	8.4	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	6	6.3	6.3	6.3
3.00	13	13.7	13.7	20.0
Valid 4.00	41	43.2	43.2	63.2
5.00	35	36.8	36.8	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	1	1.1	1.1	1.1
3.00	11	11.6	11.6	12.6
Valid 4.00	35	36.8	36.8	49.5
5.00	48	50.5	50.5	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	5	5.3	5.3	5.3
3.00	11	11.6	11.6	16.8
Valid 4.00	47	49.5	49.5	66.3
5.00	32	33.7	33.7	100.0





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Total	95	100.0	100.0	
-------	----	-------	-------	--

E20

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
1.00	1	1.1	1.1	1.1
2.00	6	6.3	6.3	7.4
3.00	18	18.9	18.9	26.3
4.00	43	45.3	45.3	71.6
5.00	27	28.4	28.4	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2.00	5	5.3	5.3	5.3
3.00	22	23.2	23.2	28.4
4.00	43	45.3	45.3	73.7
5.00	25	26.3	26.3	100.0
Total	95	100.0	100.0	

E22

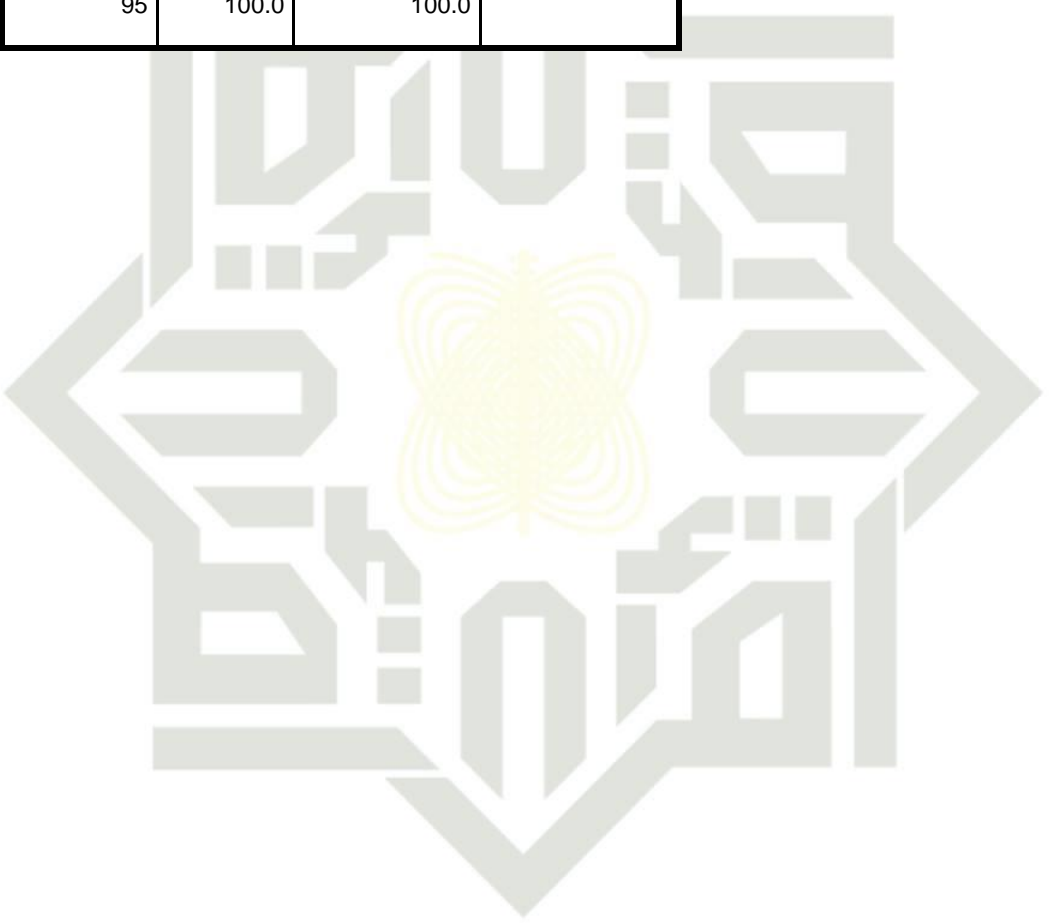
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent



1.00	2	2.1	2.1	2.1
2.00	34	35.8	35.8	37.9
3.00	41	43.2	43.2	81.1
4.00	13	13.7	13.7	94.7
5.00	5	5.3	5.3	100.0
Total	95	100.0	100.0	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28291 PO. Box. 1904 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id. E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : B-1358Un.04/F.IV/PP.00 9/04/2022
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 18 April 2022

Kepada Yth,
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: ANGGELINA FRANS SAGITA AYU
N I M	: 11743201661
Semester	: X (SEPULUH)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

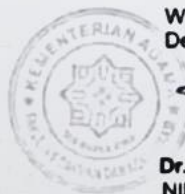
"Efektivitas Penggunaan Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern di Kalangan Generasi Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska".

Adapun sumber data penelitian adalah :
Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:
1. Mahasiswa yang bersangkutan

BIOGRAFI PENULIS

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Penulis bernama lengkap Anggelina Frans Sagita Ayu, lahir di Tembilahan, pada tanggal 13 Mei 1999. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Hengki Irawan dan Susanti Dewii.

Riwayat pendidikan formal yang ditempuh adalah penulis menyelesaikan pendidikan Taman kanak-kanak di TK Ar-Rahmat pada tahun 2005, kemudian melanjutkan pendidikan dasar di SDN 004 Tembilahan Kota

tahun 2005 – 2011, selanjutnya pendidikan sekolah menengah pertama di MTsN 094 Tembilahan pada tahun 2011-2014, kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMKN 1 Tembilahan pada tahun 2014-2017, dan pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Sultan Syarif Kasim Riau dengan memilih jurusan Ilmu Komunikasi konsentrasi Broadcasting, Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Alhamdulillah atas limpahan rahmat dari Allah SWT serta dukungan dan do'a dari orang-orang tersayang, akhirnya penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Efektivitas Penggunaan Podcast Sebagai Media Penyiaran Modern di Kalangan Generasi Z Mahasiswa Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau”** dibawah bimbingan Bapak Firdaus El Hadi, M.Soc,Sc berdasarkan hasil ujian munaqasyah pada tanggal 21 Juli 202 penulis dinyatakan **“LULUS”** dan berhak menyandang gelar sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom).

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.